

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SD 1 SEDAYU
DESA ARGOREJO, KECAMATAN SEDAYU, KABUPATEN BANTUL
2 JULI-17 SEPTEMBER 2014**

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL) : Sudarmanto, M. Kes



**Disusun Oleh:
RINI ISTANTI (1108244094)**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kami, pembimbing KKN-PPL di SD 1 SEDAYU.

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rini Istanti
NIM : 11108244094
Jurusan : PGSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan praktik KKN-PPL di SD 1 SEDAYU mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014.

Bantul, 26 September 2014

Mengetahui,

Koordinator KKN-PPL Sekolah

Guru Pembimbing

Sariyem, S. Pd
NIP 19570508 198303 1 001

Sumiyem, S.Pd. SD
NIP 19570807197604 2002

Disahkan oleh,

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala Sekolah SD 1 Sedayu

Sudarmanto, M. Kes
NIP 19641225 198604 2 004

Dra. Siti Lestari
NIP 19621012 198201 2 00 4

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus tahun 2013/2014 di SD 1 Sedayu yang berlangsung tanggal 2 Juli – 17 September 2014 dapat berjalan baik dan lancar. Penulis juga bersyukur karena dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan KKN-PPL yang berlokasi di SD 1 Sedayu ini berjalan lancar dan sukses.

Walaupun penulis mempunyai keterbatasan, penulis tetap berusaha melaksanakan tugas KKN-PPL hingga penyusunan laporan KKN-PPL ini dengan sebaik-baiknya. Usaha melaksanakan KKN-PPL hingga menyusun Laporan ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu kesempatan ini, perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan kerjasama hingga laporan KKN-PPL ini dapat tersusun, terutama kepada:

1. Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karuniaNya.
2. Keluarga saya yang telah memberi dorongan dan motivasi kepada saya.
3. Prof. Rochmad Wahab, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melaksanakan KKN-PPL semester khusus tahun 2012.
4. Sudarmanto, M. Kes selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN-PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama persiapan, pelaksanaan hingga penulisan laporan KKN-PPL.
5. Ibu Dra. Siti Lestari selaku Kepala Sekolah SD 1 Sedayu yang sangat kami hormati, yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan KKN-PPL tahun 2014
6. Ibu sariyem, S. Pd selaku koordinator KKN-PPL di sekolah yang selalu membimbing dan memberikan pengarahan kepada kami.
7. Ibu Sumiyem, S.Pd SD. selaku guru pembimbing, atas segala motivasi dan bimbingannya selama KKN-PPL.
8. Bapak dan Ibu guru serta para karyawan SD 1 Sedayu yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada kami selama KKN-PPL, serta membantu dan mengajari penulisan bagaimana cara bertata karma dalam dunia kerja dengan baik.
9. Siswa-siswi SD 1 Sedayu yang sangat kami sayangi dan kami banggakan.
10. Teman-teman mahasiswa peserta KKN-PPL SD 1 Sedayu yang telah bekerja sama dengan baik selama persiapan, pelaksanaan hingga penulisan laporan KKN-PPL.

11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan KKN-PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Kami menyadari bahwa dalam penulisan laporan pelaksanaan KKN-PPL ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Bantul, 26 September 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	7
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan	9
B. Umpan Balik dari Pembimbing	10
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	11
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	12
B. Saran	12
Daftar Pustaka	15
LAMPIRAN	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar siswa SD 1 Sedayu	17
2. Format Observasi Proses Pembelajaran	23
3. Matrik	26
4. Jadwal pelajaran SD 1 Sedayu	29
5. Denah SD 1 Sedayu	35
6. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL	36
7. Dokumentasi Kegiatan	37
8. RPP	45

ABSTRAK

Program KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada semester khusus tahun 2014 memberikan kesempatan kepada mahasiswa UNY untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang pendidikan. SD 1 Sedayu merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk oleh pihak UNY untuk menjadi lokasi KKN-PPL pada tahun 2014. Sedangkan dukuh Surobayan adalah salah satu dusun di wilayah Kecamatan Sedayu. Tujuan dari program KKN-PPL adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah; memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam rangka melatih dan mengembangkan keprofesionalan dalam bidang keguruan atau pendidikan; memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, belajar, dan memahami seluk beluk sekolah dengan segala permasalahannya; serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam proses pembelajaran. Selain KKN di lingkungan sekolah, mahasiswa juga diterjunkan ke lingkungan masyarakat dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuannya terutama dalam bidang pendidikan yang digelutinya.

Kegiatan program PPL dimulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014.

Dari pelaksanaan kegiatan PPL, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPL, dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengembangan kompetensi di bidang pendidikan, sosial, dan kemasyarakatan. Selain itu, KKN memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal segala permasalahan di sekolah dan masyarakat dan serta penyelesaiannya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Riwayat SD Negeri 1 Sedayu

Sekolah Dasar Negeri 1 Sedayu terletak di Sundi Lor, Kelurahan Argorejo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta. Lokasinya cukup strategis karena berdekatan dengan kantor kelurahan dan Puskesmas Sedayu.

2. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri1 Sedayu

Visi : Terwujudnya prestasi yang unggul berdasarkan iman dan taqwa dan dilandasi nilai-nilai luhur budaya bangsa.

Misi :

- a. Menumbuhkan kultur sekolah yang berdasarkan IMTAK untuk menguasai IPTEK
- b. Mengembangkan lingkungan sekolah yang sehat.
- c. Mengembangkan iklim pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).
- d. Menyelenggarakan manajemen sekolah yang efektif, transparan dan akuntable.
- e. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berprinsip “Kearifan Lokal dan Hak-Hak Anak”.

Tujuan Sekolah :

- a. Dapat mengamalkan ajaran agama sebagai hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- b. Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kecamatan/kabupaten/provinsi;
- c. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- d. Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitarnya;
- e. Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.

3. Kondisi Fisik Sekolah

Jika dilihat dari luar kondisi fisik sekolah cukup bagus. Lantai sudah keramik dan cat tembok juga masih bagus. Kebersihan lingkungan pun terjaga. Kondisi ini sudah cukup bagus untuk melaksanakan proses pembelajaran. Sekolah memiliki lapangan yang cukup ideal untuk tempat pelaksanaan berbagai kegiatan sekolah seperti upacara, tempat olahraga, dan tempat bermain anak saat istirahat. Namun kondisi kamar mandi kurang bersih dan masih kurang fasilitas di dalamnya. Tanaman yang ada di lingkungan sekolah kurang terawat. Sebenarnya di SD N 1

Sedayu tidak terdapat ruang lab atau ruang media, ruangan yang digunakan untuk menaruh media pembelajaran adalah ruang yang terkesan seperti gudang dengan rak-rak seadanya dan jauh dari bersih.

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, dapat diketahui kondisi fisik, sarana dan prasarana di SD N 1 Sedayu adalah sebagai berikut:

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Kamar Mandi/WC Siswa	3	Baik
5	Kamar Mandi/WC Guru	2	Baik
6	Tempat Menyimpan Media	1	Cukup
7	UKS	1	Cukup
8	Kantin	1	Tidak Baik/ Tidak dimanfaatkan
9	Ruang menyimpan peralatan tari dan musik	1	Baik
10	Perpustakaan	1	Cukup
11	Lapangan Bermain	1	Baik
12	Area Parkir	1	Baik
13	Ruang Karawitan	1	Baik
14	Ruang Pertemuan	1	Baik
15	Mushola	1	Baik
16	Dapur	1	Kurang Baik

a) Potensi siswa

Jumlah siswa SD 1 Sedayu tahun ajaran 2014-2015 secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Data Jumlah Siswa SD N 1 Sedayu Bantul

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa Satu Kelas
I	9	8	17
II	14	9	23
III	16	14	30
IV	16	13	29
V	15	14	29

IV	16	10	26
Jumlah	86	68	154

Jumlah keseluruhan siswa yang bersekolah di SD N 1 Sedayu adalah 154 siswa dengan jumlah siswa perempuan lebih sedikit dari pada siswa laki-laki. Dari keterangan Ibu kepala sekolah latar belakang siswa yang bersekolah di SD ini berbeda-beda. Mayoritas siswa yang bersekolah di SD Negeri 1 Sedayu adalah anak yang berlatar belakang ekonomi menengah ke atas. Pengaruh latar belakang siswa mempengaruhi potensi siswa. Secara keseluruhan potensi yang dimiliki siswa bagus.

b) Potensi guru

Data Guru SD N 1 Sedayu

No	Nama Guru	Jabatan	Status	Pangkat/ Gol
1	Dra. SITI LESTARI	Kepala Sekolah	PNS	Pembina IV / a
2	SUMIYEM, S.Pd.SD	Guru Kelas	PNS	Pembina IV / a
3	KARDJA, S. Pd.	Guru Penjasorkes	PNS	Pembina IV / a
4	SARIYEM, S.Pd	Guru Kelas	PNS	Pembina IV / a
5	BUDIMIN, S.Pd	Guru Kelas	PNS	Pembina IV / a
6	MONICA WARTIYEM, S.Pd.SD	Guru Kelas	PNS	Pembina IV / a
7	RUTIK PRIHATIN, A.MA.	Guru Agama Kristen	PNS	Guru Muda III / c
8	NUR HALIM SUMIRAT, S.Pd.I.	Guru PAI	PNS	Penata Muda III / b
9	TEGUH ROHADI	Penjaga SD	PNS	Pengatur II / c
10	MARZUNAH, SE	Guru Kelas	GTT	-
11	NOOR ANNA OKTAVIANI, S.Pd	Guru Kelas	GTT	-
12	HESTI MARMININGSIH ,SE	Petugas TU	PTT	-
13	NUR IRVAN ARI FAMBUDI	Petugas Perpus	PTT	-

Potensi yang dimiliki oleh guru pun cukup baik. Sebagian besar guru telah menempuh pendidikan strata 1. Mereka mampu mengelola kelas sehingga siswa memperhatikan pelajaran walaupun masih ada guru yang belum begitu menguasai kelas. Potensi ini bisa lebih dikembangkan misalnya dalam mengelola kelas, menggunakan media ketika pembelajaran, dan meningkatkan keterampilan menggunakan teknologi masa kini yang mendukung pembelajaran.

c) Potensi karyawan

Dilihat dari kinerja karyawan selama observasi, potensi yang dimiliki karyawan mulai dari karyawan bagian administrasi, penjaga perpustakaan sampai penjaga sekolah bagus. Mereka dapat bekerja dengan rajin dan cekatan. Penjaga sekolah benar-benar bekerja dengan baik. Lingkungan sekolah terlihat bersih, namun kamar mandi terasa pengap karena tidak ada ventilasi. Karyawan administrasi merupakan lulusan perguruan tinggi dengan gelar strata 1 dan penjaga perpustakaan merupakan lulusan SMA.

d) Fasilitas KBM dan Media

Fasilitas KBM sudah memenuhi standar. Papan tulis masih menggunakan papan hitam yang menggunakan alat tulis kapur. Meja dan kursi masih bagus. Setiap ruangan memiliki ventilasi yang cukup. Sebenarnya terdapat ruang khusus untuk media pembelajaran. Tepatnya di belakang ruang kepala sekolah. Tetapi ruangan itu terkesan seperti gudang, selain itu media di SD juga tidak digunakan secara maksimal karena guru enggan mengajar dengan media, mereka lebih memilih mengajar dengan metode konvensional yaitu ceramah. Fasilitas KBM belum dapat dioptimalkan dalam penggunaannya. SD N 1 Sedayu memiliki 3 komputer siswa yang terlihat berdebu dan jarang dipakai sebagai salah satu fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran dan hanya berada di ruang pertemuan tidak ada ruangan khusus untuk komputer.

e) Perpustakaan

Ruang perpustakaan terlihat luas mungkin ini karena penataan ruang yang tepat dan lantainya keramik dan diberi alas karpet untuk siswa membaca. Perlengkapan yang ada di perpustakaan sudah lengkap, namun di perpustakaan masih ada beberapa media pembelajaran yang diletakan disitu, karena ruang media sudah penuh dan kotor. Hiasan dindingnya pun sudah kelihatan kusam.

Perlengkapan :

1. Loker catalog
2. Rak buku
3. Meja dan kursi

4. Berbagai jenis buku bacaan, yaitu:
 - a) Buku pengetahuan
 - b) Majalah
 - c) Buku cerita anak
 - d) Atlas
 - e) Buku pengetahuan umum
5. Lemari
6. Kata-kata bijak

f) Laboratorium

SD Negeri 1 Sedayu tidak memiliki laboratorium khusus hanya memiliki ruang untuk meletakkan media, ruang karawitan dan ruang untuk meletakkan peralatan seni tari dan musik.

g) Bimbingan Konseling

SD 1 Sedayu tidak memiliki guru BK secara khusus. Bimbingan dan konseling diberikan oleh masing-masing guru kelas. Menurut teori yang pernah penulis dapatkan saat perkuliahan mata kuliah Bimbingan dan Konseling, bimbingan dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Secara langsung berarti menghendaki adanya tatap muka. Sedangkan secara tidak langsung bimbingan dapat dilakukan dengan berbagai media seperti majalah dinding, liflet, kata-kata bijak dan lain-lain. Di depan setiap kelas ada kata-kata bijak yang tergantung di atap langit. Kata-kata tersebut misalnya ajakan untuk disiplin, menjaga kebersihan, menggapai cita-cita, dan bersikap sopan. Ketika penulis melakukan kegiatan belajar mengajar 3, penulis menemukan salah satu siswa yang membutuhkan perhatian khusus. Setiap guru seharusnya memiliki kesadaran untuk memberikan bimbingan terhadap siswa yang membutuhkan bantuan.

h) Bimbingan belajar

Bimbingan belajar sudah diberikan oleh pihak sekolah. Bimbingan belajar diadakan untuk kelas IV, V, dan VI. Bimbingan belajar yang diadakan dalam bentuk les yang masuk dalam jadwal mengajar guru. Les dilaksanakan langsung setelah jam belajar normal sudah terpenuhi. Les dilakukan setiap hari Senin, Selasa, dan Rabu setelah sholat dhuhur bersama. Untuk Kelas IV dan V les dimulai pada jam 12.25 sampai 13.00. untuk Kelas VI les dimulai dari jam 12.30 sampai dengan 13.30. dengan jadwal yang sudah tersusun dan program-program yang sudah terencana sudah bagus, hanya ada beberapa hal yang masih perlu diperbaiki yaitu konsistensi dalam memberikan les tersebut. Kadang masih sering ditemui pada

jam les kelas kosong atau sehabis sholat dhuhur bersama siswa kemudian dibuabarkan.

i) Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang ada di SD N 1 Sedayu berdasarkan sumber dari Ibu Kepala Sekolah diantaranya:

- 1) Seni tari
- 2) Pramuka
- 3) TPA
- 4) Karawitan

j) Organisasi dan fasilitas OSIS

Untuk tingkat SD belum ada OSIS, organisasi yang ada hanya pramuka.

k) Organisasi dan fasilitas UKS

Ruang UKS tidak luas dan sudah cukup lengkap, hanya ada yang masih perlu diperhatikan lagi yaitu tentang kerapian dan kebersihan UKS. Di SD N 1 Sedayu juga ada beberapa dokter kecil. Perlengkapan obat pada kotak P3K sudah cukup meliputi betadine, kapas, alkohol dan minyak kayu putih. Di dalam UKS tersedia dua tempat tidur. UKS masih belum terkelola dengan baik.

l) Administrasi

- 1) Karyawan : ada karyawan administrasi yang mengurus administrasi sekolah dan membantu pekerjaan guru lainnya, penjaga perpustakaan setiap istirahat mengurus anak-anak yang meminjam buku, dan penjaga sekolah yang membersihkan lingkungan sekolah.
- 2) Sekolah : Ruang guru dan ruang tamu
Perlengkapan :
 - a) Bank data siswa
 - b) Profil sekolah
 - c) Struktur organisasi sekolah
 - d) Koordinasi gugus sekolah
 - e) Lemari piala
 - f) Lambang negara
 - g) Presiden dan wakil presiden
 - h) Piagam penghargaan
 - i) Jadwal pelajaran
- 3) Dinding : setiap kelas sudah terdapat semacam portofolio, gambar presiden dan wakil presiden juga lambang Garuda Pancasila, jam dinding. Bendera merah putih, hiasan dinding, bank data siswa, dan pengetahuan yang ditempel di dinding.

m) Karya tulis ilmiah remaja

Untuk anak SD belum ada KIR.

n) Karya Ilmiah oleh Guru

Karya ilmiah yang dibuat oleh guru adalah Penelitian Tindakan Kelas. Karya ilmiah ini dibuat untuk memenuhi persyaratan sertifikasi.

o) Koperasi Siswa

SDN 1 Sedayu belum memiliki koperasi sekolah.

p) Tempat Ibadah

Sekolah memiliki tempat ibadah yang baik. Bangunan mushola yang cukup luas, peralatan ibadah yang cukup lengkap dan tempat wudhu yang memadai.

q) Kesehatan Lingkungan

Lingkungan sekolah cukup bersih, namun sampah sekolah tidak diambil oleh dinas kebersihan setempat, jadi sampah disekolah dibakar di kebun belakang sekolah. Tanaman yang ada di SD N 1 Sedayu sebenarnya tersusun cukup rapi, namun tanaman kurang mendapat perhatian dan kurang dirawat.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang sekiranya perlu dipecahkan. Maka penulis berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa. Program yang akan dilakukan adalah penulisan perangkat pembelajaran. Penulisan perangkat pembelajaran merupakan faktor esensial yang harus disusun oleh penulis, hal tersebut agar penulis siap dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Perangkat pembelajaran yang harus disusun berupa silabus, RPP, LKS, Asessment dan Evaluasi siswa. Selain itu media pembelajaran juga sangat memengaruhi proses belajar mengajar di sekolah. Untuk itu penulis berusaha untuk menggunakan media yang sesuai dan terkait dengan materi yang diajarkan, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Dalam menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP, sebelumnya juga berkonsultasi dengan DPL dan guru pembimbing serta guru kelas terkait dengan materi yang akan dipakai dalam praktek belajar mengajar oleh mahasiswa.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan diawali dengan dilaksanakannya pembekalan. Pembekalan ini dimaksudkan untuk memberikan bekal para praktikan sebelum terjun langsung ke lapangan. Pada tahun akademik 2013/2014 ini, pelaksanaan pembekalan umum (sesuai dengan jurusan masing-masing) dilaksanakan pada bulan Februari 2014.

1. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan dan observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra-PPL wajib dilaksanakan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa mempunyai gambaran situasi dan kondisi sekolah maupun siswa SD 1 Sedayu. Observasi oleh mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar meliputi kemampuan guru dalam membuka pelajaran, menyampaikan materi, perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, waktu, gerak, penggunaan media pembelajaran, bentuk dan cara evaluasi serta perilaku siswa baik ketika di dalam kelas atau di luar kelas.

2. Pelaksanaan Praktek Mengajar

a. Kegiatan Praktek Mengajar

Dalam mengajar di SD 1 Sedayu, praktikan ditugasi mengajar siswa kelas I, II, III, IV, V dan VI. Dalam mengajar untuk mencapai ketentuan minimal dalam aturan PPL maka praktikan ada yang mengajar kelas yang sama sampai 3 kali pertemuan dengan menyesuaikan jadwal.

Kadang-kadang juga ditugasi untuk mengisi jam-jam kosong ketika guru pembimbing tidak bisa masuk kelas. Metode pengajaran yang digunakan praktikan adalah ceramah, penugasan, informasi dan tanya jawab. Saat mengajar materi di dalam kelas metode-metode ini dapat dibantu dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran tersebut dilakukan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dengan benda kongkrit atau media pembelajaran yang dipakai akan lebih membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran yang ada adalah hasil tangan dari praktikan yang akan mengajar di kelas. Selain mengoptimalkan keterampilan yang dimiliki oleh para praktikan, penggunaan media pembelajaran ini lebih menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran

sehingga pembelajaran akan berjalan lebih menyenangkan dan menarik. Pembuatan media sendiri disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan di kelas. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar sudah tercantum dalam RPP yang telah disusun sebelumnya sebagai landasan dalam setiap pembelajaran.

Adapun jadwal mengajar praktikan yaitu sebagai berikut.

No.	Hari/Tanggal Mengajar	Kelas/Semester	Mata Pelajaran	Keterangan
1.	Jum'at, 15 Agustus 2014	I/I	Tematik	Terbimbing
2.	Selasa, 19 Agustus 2014	III/I	Tematik	Terbimbing
3.	Jum'at, 22 Agustus 2014	II/I	Tematik	Terbimbing
4.	Sabtu, 23 Agustus 2014	V/I	Tematik	Terbimbing
5.	Selasa, 26 Agustus 2014	I/I	Tematik	Terbimbing
6.	Rabu, 27 Agustus 2014	IV/I	Tematik	Terbimbing
7.	Jum'at, 29 Agustus 2014	VI/I	Tematik	Terbimbing
8.	Selasa, 2 September 2014	I/I	Tematik	Terbimbing
9.	Kamis, 4 September 2014	VI/I	IPA, Bahasa Indonesia, PKn	Mandiri
10.	Senin, 8 September 2014	IV/I	Tematik	Mandiri
11.	Selasa, 9 September 2014	VI/I	MTK, IPA	Ujian 1
12.	Kamis, 11 September 2014	III/I	Tematik	Ujian 2

B. Umpan Balik dari Pembimbing

Setelah praktikan mengajar dengan bimbingan dan pengawasan langsung dari guru pembimbing, maka selanjutnya dilakukan diskusi antara praktikan dengan guru pembimbing mengenai proses belajar mengajar yang baru saja dilaksanakan di kelas. Praktikan diberi pengarahan, masukan dan evaluasi dari guru pembimbing. Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang sudah dilakukan praktikan, apakah metode yang digunakan sudah sesuai, bagaimana memotivasi siswa, bagaimana mengkondisikan siswa dan suasana kelas, penggunaan waktu, suara, pemberian evaluasi maupun pekerjaan rumah dan hal-hal lain yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Pembimbing adalah wali kelas masing-masing kelas. Masukan dan arahan yang kami dapatkan adalah untuk proses perbaikan RPP berikutnya.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaannya

Sebelum melaksanakan PPL, praktikan membuat rancangan kegiatan proses belajar-mengajar. Hal ini bertujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Namun dalam pelaksanaannya rencana yang telah disusun tersebut kadang masih ada yang belum dapat dilaksanakan sepenuhnya, hal ini dikarenakan keadaan siswa yang kurang mendukung terciptanya proses belajar-mengajar yang kurang kondusif.

2. Hambatan Pelaksanaan Praktek Pengajaran

a. Dari Siswa

Masing-masing siswa memiliki karakter dan perilaku yang berbeda-beda. Hampir di setiap kelas terdapat anak yang harus mendapatkan perhatian lebih baik dalam penguasaan materi maupun perilaku yang dapat mengganggu teman lainnya. Kondisi kelas yang ramai dan kurang terkuasai menjadikan suasana belajar yang kurang kondusif.

b. Keterkaitan Rencana Pembelajaran dengan PBM

Secara keseluruhan pada dasarnya proses mengajar telah sesuai dengan Rencana Pembelajaran yang dibuat. Namun ada beberapa yang manajemen pengaturan waktunya kurang sehingga ada beberapa tujuan dari proses pembelajaran tidak tercapai.

3. Usaha Mengatasi Hambatan

a. Untuk mengatasi hambatan yang berkaitan dengan masalah siswa, praktikan berusaha menyampaikan pelajaran dengan variasi media dan metode pembelajaran yang lebih menarik. Sedangkan untuk mengatasi masalah siswa yang ramai dan kurang terkondisikan maka praktikan menyajikan materi dalam bentuk tugas yang lebih menarik dan membuat penasaran siswa. hal tersebut terbukti dengan terkondisikannya suasana belajar di dalam kelas.

b. Untuk mengatasi permasalahan waktu, praktikan pada pertemuan-pertemuan berikutnya lebih memperhatikan lagi cakupan materi agar sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari program yang telah seluruhnya dilaksanakan adalah :

Kegiatan KKN-PPL merupakan wahana bagi mahasiswa untuk mengabdikan dan mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam masyarakat/ dunia kerja, khususnya dunia pendidikan, secara nyata. Kegiatan ini juga dapat melatih mahasiswa untuk menjadi calon guru juga bagian dari masyarakat yang tidak hanya profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing namun juga mampu bergaul dengan masyarakat luas. Di samping itu, melalui kegiatan ini mahasiswa dapat menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dan hubungan yang lebih erat dengan lembaga pendidikan secara langsung, dalam hal ini SD 1 Sedayu, mulai dari kepala sekolah, guru, karyawan, sampai dengan siswa-siswa SD 1 Sedayu, dan rekan-rekan mahasiswa yang melakukan praktik. Sekolah benar-benar memberikan dukungan terhadap program-program yang dilaksanakan dengan menyediakan sarana dan prasarana .

Program KKN-PPL di SD 1 Sedayu secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik.

B. Saran-saran

1. Bagi SD 1 Sedayu

- a. Optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan lebih ditingkatkan.
- b. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik seperti olahraga dan kesenian.
- a. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik.
- b. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.
- c. Komunikasi dan kerja sama yang baik dengan seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.
- d. Peningkatan sarana dan prasarana olahraga agar semakin representatifnya kegiatan belajar mengajar khususnya sarana dan prasarana Penjasorkes.

2. Bagi mahasiswa KKN-PPL UNY

- a. Mahasiswa perlu mengetahui tujuan awal diadakannya KKN-PPL sehingga dapat memperoleh manfaat dan pengalaman yang berguna dari lingkungan pendidikan

- b. Perlu membangun sosialisasi dan hubungan baik dengan masyarakat sekolah sehingga semua program dapat terlaksana dengan baik
- c. Pertahankan tali persaudaraan dan semangat kesetiakawanan, pengorbanan, dan kedisiplinan dalam tubuh tim KKN-PPL selama kegiatan KKN-PPL berlangsung dan seterusnya.
- d. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga masyarakat, dalam hal ini SD 1 SEDAYU, baik guru dan karyawan maupun siswa-siswi SD 1 SEDAYU.
- e. Tingkatkan koordinasi dalam setiap pelaksanaan program kerja KKN-PPL.
- f. Program-program KKN-PPL yang terlaksana pada periode ini hendaknya ditindaklanjuti, sementara program-program kerja KKN-PPL yang belum sempurna dapat dijadikan bahan pemikiran dan pertimbangan untuk dapat dilaksanakan oleh tim KKN-PPL berikutnya.

3. Bagi penyelenggara KKN-PPL UNY (UPPL UNY)

- a. Memberi informasi pelaksanaan dan segala hal yang berkaitan dengan KKN-PPL secara jelas dan jauh hari sebelum hari pelaksanaan.
- b. Meningkatkan koordinasi dengan sekolah tempat KKN-PPL dilaksanakan.
- c. Monitoring lebih ditingkatkan sehingga dapat memantau sejauh mana perkembangan kemampuan mahasiswa KKN-PPL.
- d. Memberikan pembekalan kepada mahasiswa dengan lebih efektif dan humanis.
- e. Menetapkan lebih banyak porsi kunjungan DPL ke lokasi KKN agar mahasiswa menjadi lebih termotivasi dan terarah dalam melaksanakan program KKN.

4. Bagi Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM)

- e. LPM hendaknya menciptakan sistem KKN-PPL yang lebih jelas.
- f. LPM hendaknya membuka hubungan kerjasama dengan lembaga atau perusahaan, baik negeri maupun swasta, sehingga dapat membantu pendanaan dalam kegiatan KKN-PPL.
- g. Koordinasi setiap fakultas atau jurusan sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL LPPMP. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP UNY

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**DATA SISWA SD N 1 SEDAYU TAHUN AJARAN 2014-2015****Kelas I**

NO.	NAMA	NO. IND	JENIS KELAMIN
1	AULIYAA ZULFAANUR PUTRI RAHAYU	1426	P
2	AMANDA DIAN KHUR ANDI	1452	P
3	ANANDHITA DEVI WIKANSARI	1453	P
4	ANASTASYA INTAN ANGGRAINI	1454	P
5	ARTIKA WULANDARI	1455	P
6	AVRIZA ARYA PRATAMA	1456	L
7	BIMA SAKTI PUTRA RAHARJA	1457	L
8	ELFANI DWI LISTIANA	1458	P
9	GUNAWAN EIKEL LANDU MARADA	1459	L
10	KRISNA FRESUNTARA WIDIYANTO	1460	L
11	NAYLA FARHANI ZAKIYAH	1461	P
12	PANJI ARYA PAMUNGKAS	1463	L
13	RIVAN JALALUDIN RUMI	1464	L
14	SALVIA PUTRI WIDYADHANA	1465	P
15	STEFANY AYU RENATA	1466	P
16	VIO REIHAN PRATAMA	1467	L
17	YUSUF AKBAR	1468	L

KELAS II

NO.	NAMA	NO. IND	JENIS KELAMIN
1	RIZKI FIRMANSAH	1407	L
2	ADELIA DESTI RAHMAWATI	1423	P
3	ANNISA CANTIKA NATURALLY	1424	P
4	ASYILLA KAYLA ANJANI	1425	P
5	BAGAS PRESUNTARA WIDIYANTO	1427	L
6	DHINDA NURFATMANINGSIH	1429	P
7	DWI NURKHOLIS	1430	L
8	ERIKA FEBI INDRIANI	1431	P
9	FAUZAN ZAKARIA	1432	L
10	INESTA ADELIA PUTERI	1433	P
11	LARASATI AYUSITA FIONA PUTRI	1434	P
12	MOHAMMAD NOUVAL RONI	1435	L
13	MUHAMMAD IVAN DIAN SAPUTRA	1436	L
14	NEILA PUTRI RAHMAWATI	1437	P
15	NIKO BAGAS SAPUTRA	1438	L
16	QOLLIK RIFAKI	1439	L
17	RAMADHAN HIDAYATULLAH	1440	L
18	RENDY PRATAMA SETYAWAN	1441	L
19	RIFQI ZANUAR PRATAMA	1442	L
20	RIZQAN RETZAN SETYAWAN	1443	L
21	RUDI SETIAWAN	1444	L
22	SYAFFA FADLINA MAJID	1445	P
23	YULIANTO	1446	L

KELAS III

NO.	NAMA	NO. IND	JENIS KELAMIN
1	ADINDA DEVINTA AMELIA PUTRI	1384	P
2	ALENDRIA ARIFFAH KRISNANTO	1385	L
3	ARIF GUNAWAN	1386	L
4	ARIFAH ELMA INDAH DAROJAH	1387	P
5	ARIL CHADAM RAMADAN	1388	L
6	BRENDHASTAR MATAHARI FARED	1389	L
7	DIMAS DIKY SAPUTRA	1390	L
8	DIPANGGANA LINTANG GANESHWARA	1391	L
9	DWI WAHYUNINGRUM	1392	P
10	ENDAH SUPRIHATIN	1393	P
11	FAHUDA BIMANTARA	1394	L
12	FAJAR NUR DWI ALFIAN	1395	L
13	GALUH ARUM KARUNIA	1396	P
14	LANANG GHULLYANO AKHBAR	1397	L
15	MAHADITA RINDRA RAMADHANI	1398	L
16	MUHAMMAD RIZKY AZIZ SAPUTRA	1400	L
17	NASYWAA RIHADATUL AISY	1401	P
18	NAYLA AULIA NANDA ANJALI	1402	P
19	PUTRI JASMINE MIFTAHUL KHASANAH	1403	P
20	RAIHAN ARYAPUTRA GASTIADI	1404	L
21	REZA Satria ARTHA MARANATHA	1405	L
22	RISMAN CAHYO PAMBUDI	1406	L
23	WIDYAWATI SUPRIYANTO	1408	P
24	SYVA ANASYA PUTRI	1410	P
25	FEBIYAN SAMSIDAR	1412	L
26	JUSTIN BELTZASAR HESTIN PETRA	1420	L
27	KEYSA WIDHAR KIRANI	1421	P
28	NABILA NURUL AZIZAH	1422	P
29	IWAN FAUZI	1449	L
30	SAHRA AULIA PRATIWI	1451	P

KELAS IV

NO.	NAMA	NO. IND	JENIS KELAMIN
1	BEKTI CAHYONO	1333	L
2	BAYU TRI WIRASTHO	1298	L
3	FERGI HARIYANTO	1337	L
4	RIFKA RAHMA KURANI	1347	P
5	AGUS PANGESTU	1357	L
6	AISHA KAYLA AZALIA	1358	P
7	AISY NURUL FAJRI	1359	P
8	ALFIAN DWI PUTRA PANGESTU	1360	L
9	ALFIAN NURFIDIYANTO	1361	L
10	ANGGER BAGAS NUGROHO	1362	L
11	BAGUS SETYO WIBOWO	1363	L
12	ELDINA DEWI ARSANTI	1364	P
13	ELFIRA KHAIRUNNISA	1365	P
14	KARINA ARDIA WATI	1366	P
15	MEGA MEINITA	1367	P
16	NURDIAN PRATAMA SARI	1368	P
17	RHEKA VEMAS ADITYA	1369	L
18	SAIFUL MUNANDAR	1370	L
19	SITI SYARIFAH JAMALIA	1372	P
20	SULIS SETYAWATI	1373	P
21	TAMADA GHANI	1374	L
22	ZAIN AFRIAWAN	1375	L
23	MUHAMMAD RASYID YUDHA PRATAMA	1377	L
24	NABILA PUTRI AZZAH SANNY	1383	P
25	AIDAN RAHADIAN	1413	L
26	MUHAMMAD LATHIF DWI PRAKOSO	1447	L
27	WEKATAMA GEMA MAHARDHIKA	1448	L
28	EQHYANA PASHA SANNUR	1450	P
29	INTAN BRITAMA SUTRISNO	1469	P

KELAS V

NO.	NAMA	NO. IND	JENIS KELAMIN
1	AGUS NUGROHO TRIYATNO	1205	L
2	INDRA SUKMA RAMADITA	1308	L
3	ADE FEBRIAN	1328	L
4	ANDREAS RENDRA SAPUTRA	1329	L
5	ANNA INDRI YANA	1330	P
6	ARIN DESTIANA	1331	P
7	BANGKIT ALIF SAFRUDIN	1332	L
8	CATUR RISKI SAPUTRA	1334	L
9	DAMAR WIJAYA	1335	L
10	FENUSIA PRADISTA EKA PUTRI	1336	P
11	ILHAM ADITYA SAPUTRA	1338	L
12	MUHAMMAD RISKY NUR FADILLAH AL FAUZAN	1341	L
13	NATALIA IKA PUTRI DEWI	1342	P
14	NITA APRELIA	1343	P
15	OKTAF VELANI	1344	P
16	RADITYA BAGASKARA DHANURENDRA	1345	L
17	RAZZANDY RAFIDDINAN CETTA	1346	L
18	SAFA'ATUN NUR SOLIHAN	1348	P
19	SEPTI WULANDARI	1349	P
20	WAHYU HIDAYAH	1350	P
21	WAHYU SETIAWAN	1351	L
22	YUNITA SUKAMTO	1352	P
23	FAHRI SYAHRUL KURNIAWAN	1353	L
24	NANDA RIZKY CAHYANE	1378	P
25	FATAH ABDILAH	1380	L
26	AMANDA CITRA BILBINA	1381	P
27	ANNISA FARAH KAMILA	1382	P
28	AMORINA PUTRI TARIZKA WIRASETYA	1418	P
29	JUSTIN BELTSAZAR ALFIN REZA	1419	L

KELAS VI

NO.	NAMA	NO. IND	JENIS KELAMIN
1	DARMAWANSYAH WIDYA RASYIDIN	1327	L
2	ADYA DEVA AFIANTO	1295	L
3	AMIRUL SIAM RAMADHAN	1296	L
4	DIAN KARTIKA	1299	P
5	EKO WAHYU FEBRIAN	1300	L
6	EMA DWI CAHYANI	1301	P
7	ERLANGGA RAKA GYMNASIAR	1302	L
8	FADHILAH NURUL ANISA	1303	P
9	FAISAL AHMAD DHANI	1304	L
10	HANEDA HALIM	1305	L
11	HANNI FATIMAH	1306	P
12	IKRAM RADITYA	1307	L
13	LILA ADI JULIANTO	1309	L
14	LUSIANA APRILIANI	1310	P
15	MARYANTO	1311	L
16	MEIDIA AYU TIARASARI	1312	P
17	MUHAMMAD UMAR FIRMANUDIN	1313	L
18	R.R. BERLIANA PUTRI NUGRAHANI	1315	P
19	RAEIHAN AL HABBHZY ARIEF	1316	L
20	RAGIL YUNIANTO	1317	L
21	RATRI DINAR PRAMESTI	1318	P
22	SITI NUR AZIZAH	1319	P
23	STEJO MAHFUD NAWAWI	1320	L
24	YANMAR PADI WANTARA	1322	L
25	YUDISTIRA PRAYOGA	1356	L
26	NAJWA WIDYA PRASASTI	1417	P

LAMPIRAN 2

FORMAT OBSERVASI

PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

A. Perangkat Pembelajaran

1. KTSP

- Pada saat pembelajaran, guru sudah menerapkan kurikulum KTSP yaitu mengajarkan mata pelajaran secara terpisah-pisah.

2. Silabus

- Guru menerangkan materi “puisi” pada pelajaran Bahasa Indonesia sudah sesuai dengan silabus yang ada, namun pada pertemuan ini guru belum menerangkan materi puisi secara menyeluruh seperti yang ada di silabus.

3. RPP

- Guru belum membawa RPP pada saat pembelajaran
- Guru belum menyiapkan RPP sebelumnya sebelum materi diajarkan.

B. Proses Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran

- Guru membuka pelajaran dengan salam
- Guru melakukan presensi awal terkait ketidakhadiran siswa dan menanyakan jika ada siswa yang tidak hadir.

2. Penyajian materi

- Penyajian materi lebih banyak dengan ceramah
- Materi diajarkan secara berulang-ulang, karena banyak siswa yang belum paham.
- Guru belum mencontohkan cara membaca puisi yang baik dan benar (guru belum mencontohkan secara langsung di depan kelas).
- Waktu pelajaran lebih banyak dihabiskan untuk mengerjakan soal.

3. Metode pembelajaran

- Metode pembelajaran yang dilakukan guru lebih banyak ceramah.
- Belum ada diskusi kelompok antar siswa
- Tanya jawab sudah dilakukan dengan baik oleh guru (guru selalu menanyakan pada siswa terkait materi yang baru saja disampaikan, jika tidak ada pertanyaan. Guru memberikan pertanyaan).
- Jawaban siswa yang bervariasi oleh semua kelas belum ditanggapi secara per individu.

4. Penggunaan bahasa

- Bahasa yang digunakan guru selama pelajaran berlangsung adalah Bahasa Indonesia, meskipun bahasanya belum baku semua.
5. Penggunaan waktu
 - Waktu yang digunakan untuk dua jam pelajaran (2 jpl) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia belum tepat waktu, karena waktu yang seharusnya sudah selesai masih digunakan guru untuk mengerjakan soal evaluasi
 6. Gerak
 - Gerakan guru sudah baik, yaitu tidak hanya di depan kelas namun juga sudah menyeluruh hingga ke belakang
 - Guru mendekat pada siswa apabila ada siswa yang bertanya atau belum jelas memahami materi.
 7. Cara memotivasi siswa
 - Guru kurang memotivasi siswa secara penuh ketika pembelajaran, namun jika ada anak yang maju atau rajin mengerjakan PR, guru memberi penghargaan dengan ucapan terimakasih dan memberi pujian.
 8. Teknik bertanya
 - Guru selalu memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya jika mereka belum memahami materi dengan baik.
 - Guru mendekati siswa yang bertanya untuk dibantu kesulitannya (mengarahakna)
 9. Teknik penguasaan kelas
 - Guru kurang menguasai kelas yang ramai dan gaduh, sehingga pembelajaran kurang kondusif
 - Pada saat mengerjakan soal, guru keluar kelas sehingga banyak siswa yang ramai sendiri dan bermain-main
 - Pada saat menjelaskan materi, banyak siswa yang asyik cerita dan bermain-main dengan teman sebangkunya, dan ada siswa yang lempar-lemparan kertas namun guru belum mengarahkan mereka dengan baik untuk fokus pada pelajaran, sehingga guru kurang menguasai kelas.
 10. Penggunaan media
 - Media yang digunakan dalam menyampaikan materi “membaca puisi” belum bervariasi, (hanya menggunakan jam buatan yang ada di kelas)
 11. Bentuk dan cara evaluasi
 - Evaluasi untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terkait materi, guru memberikan soal ditengah- tengah pelajaran, kemudian di akhir pelajaran dan gutru juga memberikan pr sebagai latihan siswa di rumah.

12. Menutup pelajaran

- Belum ada kesimpulan di akhir pelajaran
- Guru sudah memberikan soal evaluasi pada siswa

LAMPIRAN 4

JADWAL PELAJARAN SD 1 SEDAYU
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015
(SEMESTER I)

KELAS : I (SATU)

Waktu	Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jum'at		Sabtu	
	Mapel	Pelaksana	Mapel	Pelaksana	Mapel	Pelaksana	Mapel	Pelaksana	Mapel	Pelaksana	Mapel	Pelaksana
07.00 – 07.35	UPACARA	Guru	Tematik	Marzunah	Tematik	Marzunah	PJOK	Kardja	SENAM	Guru	PJOK	Kardja
07.35 – 08.10	Agama	Nur Halim	Tematik	Marzunah	Tematik	Marzunah	PJOK	Kardja	Tematik	Marzunah	PJOK	Kardja
08.10 – 08.45	Agama	Nur Halim	Tematik	Marzunah	Tematik	Marzunah	Tematik	Marzunah	Tematik	Marzunah	Tematik	Marzunah
08.45 – 09.00	ISTIRAHAT											
09.00 – 09.35	Agama	Nur Halim	Tematik	Marzunah	Tematik	Marzunah	Tematik	Marzunah	Tematik	Marzunah	Evaluasi	Marzunah
09.35 – 10.10	Agama	Nur Halim	Tematik	Marzunah	Tematik	Marzunah	Tematik	Marzunah	Mulok	Marzunah	Evaluasi	Marzunah
10.10 – 10.45	Mulok	Marzunah	Tematik	Marzunah	Tematik	Marzunah	Tematik	Marzunah	Jum'at Bersih	Guru	Ekstra Tari	Santi
10.45 – 11.00	ISTIRAHAT											
11.00 – 11.30	Pramuka	Guru	Pramuka	Guru	Pramuka	Guru	Pramuka	Guru			Ekstra Tari	Santi

KELAS : II (DUA)

Waktu	Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jum'at		Sabtu	
	Mapel	Pelaksana	Mapel	Pelaksana	Mapel	Pelaksana	Mapel	Pelaksana	Mapel	Pelaksana	Mapel	Pelaksana
07.00 – 07.35	Upacara	Guru	Tematik	Sumiyem	Tematik	Sumiyem	Tematik	Sumiyem	Senam Pagi	Guru	Agama	Nur Halim
07.35 – 08.10	Tematik	Sumiyem	Tematik	Sumiyem	Tematik	Sumiyem	Tematik	Sumiyem	Tematik	Sumiyem	Agama	Nur Halim
08.10 – 08.45	Tematik	Sumiyem	Tematik	Sumiyem	Tematik	Sumiyem	PJOK	Kardja	Tematik	Sumiyem	Agama	Nur Halim
08.45 – 09.00	ISTIRAHAT											
09.00 – 09.35	Tematik	Sumiyem	PJOK	Kardja	Tematik	Sumiyem	PJOK	Kardja	Tematik	Sumiyem	Agama	Nur Halim
09.35 – 10.10	Tematik	Sumiyem	PJOK	Kardja	Tematik	Sumiyem	Tematik	Sumiyem	Tematik	Sumiyem	Evaluasi	Sumiyem
10.10 – 10.45	Tematik	Sumiyem	Tematik	Sumiyem	Tematik	Sumiyem	Tematik	Sumiyem	Jum'at Bersih	Guru	Evaluasi	Sumiyem
10.45 – 11.00	ISTIRAHAT											
11.00 – 11.30	Pramuka	Guru	Tematik	Sumiyem	Pramuka	Guru	Pramuka	Guru			Ekstra Tari	Santi
			Pramuka	Guru							Ekstra Tari	Santi

KELAS : III (TIGA)

Waktu	Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jum'at		Sabtu	
	Mapel	Pelaksana	Mapel	Pelaksana	Mapel	Pelaksana	Mapel	Pelaksana	Mapel	Pelaksana	Mapel	Pelaksana
07.00 – 07.35	Upacara	Guru	Agama	Nur Halim	PJOK	Kardja	MTK	Noor Ana	Senam Pagi	Guru	IPA	Noor Ana
07.35 – 08.10	MTK	Noor Ana	Agama	Nur Halim	PJOK	Kardja	MTK	Noor Ana	MTK	Noor Ana	IPA	Noor Ana
08.10 – 08.45	MTK	Noor Ana	Agama	Nur Halim	PJOK	Kardja	IPS	Noor Ana	MTK	Noor Ana	B.Indonesia	Noor Ana
08.45 – 09.00	ISTIRAHAT											
09.00 – 09.35	IPA	Noor Ana	PKn	Noor Ana	MTK	Noor Ana	IPS	Noor Ana	B.Indonesia	Noor Ana	B.Indonesia	Noor Ana
09.35 – 10.10	IPA	Noor Ana	PKn	Noor Ana	MTK	Noor Ana	B.Jawa	Noor Ana	B.Indonesia	Noor Ana	SBK	Noor Ana
10.10 – 10.45	PKn	Noor Ana	Batik	Noor Ana	B.Indo	Noor Ana	B.Jawa	Noor Ana	Jum'at Bersih	Guru	SBK	Noor Ana
10.45 – 11.00	ISTIRAHAT											

KELAS : IV (EMPAT)

Waktu	Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jum'at		Sabtu	
	Mapel	Pelaksana	Mapel	Pelaksana	Mapel	Pelaksana	Mapel	Pelaksana	Mapel	Pelaksana	Mapel	Pelaksana
07.00 – 07.35	Upacara	Guru	Tematik	Monica W	Tematik	Monica W	Tematik	Monica W	Senam	Guru	Tematik	Monica W
07.35 – 08.10	PJOK	Kardja	Tematik	Monica W	Tematik	Monica W	Tematik	Monica W	PJOK	Kardja	Tematik	Monica W
08.10 – 08.45	PJOK	Kardja	Tematik	Monica W	Tematik	Monica W	Tematik	Monica W	PJOK	Kardja	Tematik	Monica W
08.45 – 09.00	ISTIRAHAT											
09.00 – 09.35	Tematik	Monica W	Tematik	Monica W	Agama	Nur Halim	Tematik	Monica W	Mulok	Monica W	Tematik	Monica W
09.35 – 10.10	Tematik	Monica W	Tematik	Monica W	Agama	Nur Halim	Tematik	Monica W	Mulok	Monica W	Tematik	Monica W
10.10 – 10.45	Tematik	Monica W	Tematik	Monica W	Agama	Nur Halim	Tematik	Monica W	Jum'at Bersih	Guru	Tematik	Monica W
10.45 – 11.00	ISTIRAHAT											
11.00 – 11.35	Tematik	Monica W	Tematik	Monica W	Agama	Nur Halim	Tematik	Monica W			Evaluasi	Guru
11.35 – 12.10	Pramuka	Guru	Pramuka	Guru	Pramuka	Guru	Tari	Santi			Evaluasi	Guru
12.10 – 12.30	SHOLAT DHUHUR											
12.30 – 13.00	Les	Guru	Les	Guru	Les	Guru	Les	Guru				

KELAS : V (LIMA)

Waktu	Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jum'at		Sabtu	
	Mapel	Pelaksana	Mapel	Pelaksana	Mapel	Pelaksana	Mapel	Pelaksana	Mapel	Pelaksana	Mapel	Pelaksana
07.00 – 07.35	Upacara	Guru	PJOK	Kardja	Tematik	Budimin	Tematik	Budimin	Senam	Guru	Tematik	Budimin
07.35 – 08.10	Tematik	Budimin	PJOK	Kardja	Tematik	Budimin	Tematik	Budimin	Tematik	Budimin	Tematik	Budimin
08.10 – 08.45	Tematik	Budimin	Mulok	Guru	Tematik	Budimin	Tematik	Budimin	Tematik	Budimin	Tematik	Budimin
08.45 – 09.00	ISTIRAHAT											
09.00 – 09.35	Tematik	Budimin	Agama	Nur Halim	Tematik	Budimin	Tematik	Budimin	PJOK	Kardja	Tematik	Budimin
09.35 – 10.10	Tematik	Budimin	Agama	Nur Halim	Tematik	Budimin	Tematik	Budimin	PJOK	Kardja	Tematik	Budimin
10.10 – 10.45	Tematik	Budimin	Agama	Nur Halim	Tematik	Budimin	Tematik	Budimin	Jum'at Bersih	Guru	Tematik	Budimin
10.45 – 11.00	ISTIRAHAT											
11.00 – 11.35	Tematik	Budimin	Agama	Nur Halim	Tematik	Budimin	Mulok	Budimin			Evaluasi	Budimin
11.35 – 12.10	Pramuka	Guru	Pramuka	Guru	Pramuka	Guru	Tari	Santi			Evaluasi	Budimin
12.10 – 12.30	SHOLAT DHUHUR											
12.30 – 13.00	Les	Guru	Les	Guru	Les	Guru	Tari	Santi				

KELAS : VI (ENAM)

Waktu	Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jum'at		Sabtu	
	Mapel	Pelaksana	Mapel	Pelaksana	Mapel	Pelaksana	Mapel	Pelaksana	Mapel	Pelaksana	Mapel	Pelaksana
07.00 – 07.35	Upacara	Guru	Matematika	Sariyem	Agama	Sariyem	IPA	Sariyem	Senam	Guru	B.Indonesia	Sariyem
07.35 – 08.10	Matematika	Sariyem	Matematika	Sariyem	Agama	Sariyem	IPA	Sariyem	Matematika	Sariyem	B.Indonesia	Sariyem
08.10 – 08.45	Matematika	Sariyem	IPA	Sariyem	Agama	Sariyem	B.Indonesia	Sariyem	Matematika	Sariyem	PJOK	Kardja
08.45 – 09.00	ISTIRAHAT											
09.00 – 09.35	PJOK	Kardja	IPA	Sariyem	IPS	Sariyem	B.Indonesia	Sariyem	IPS	Sariyem	PJOK	Kardja
09.35 – 10.10	PJOK	Kardja	SBK	Sariyem	IPS	Sariyem	PKn	Sariyem	Jum'at Bersih	Guru	Batik	Sariyem
10.10 – 10.45	B. Indonesia	Sariyem	SBK	Sariyem	IPA	Sariyem	PKn	Sariyem			Batik	Sariyem
10.45 – 11.00	ISTIRAHAT											
11.00 – 11.35	B. Indonesia	Sariyem	B. Jawa	Sariyem	IPA	Sariyem	SBK	Sariyem				
11.35 – 12.10	B. Jawa	Sariyem	B.Jawa	Sariyem	Remidi	Sariyem	SBK	Sariyem				
12.10 – 12.30	SHOLAT DHUHUR											
12.30 – 13.00	Les	Guru	Les	Guru	Les	Guru						
13.00 – 13.30	Les	Guru	Les	Guru	Les	Guru						

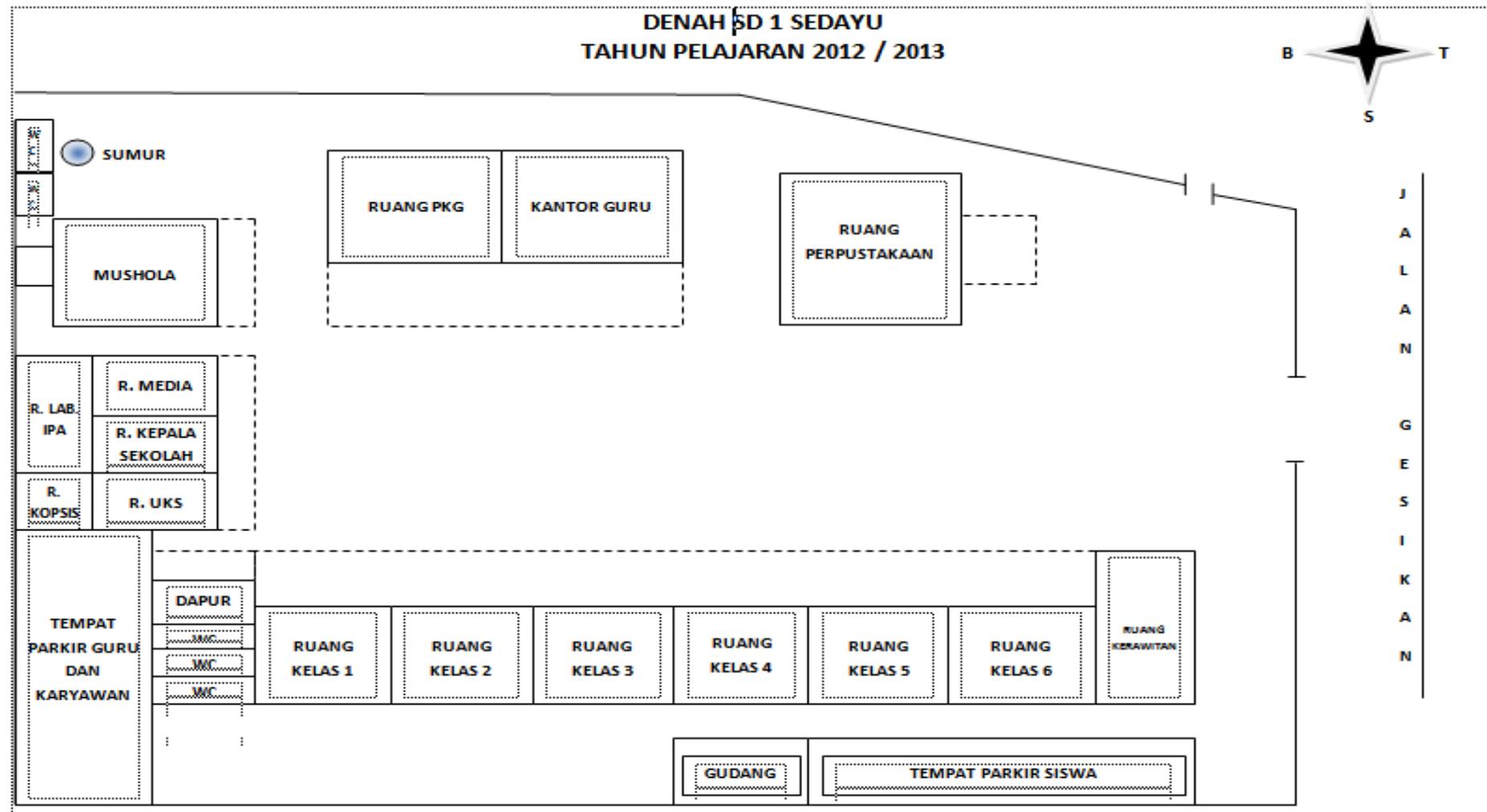
Sedayu, 26 September 2014

Kepala Sekolah

Dra. Siti Lestari

NIP.19621012 198201 2 00 4

LAMPIRAN 5



LAMPIRAN 6



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

NO. LOKASI	:	NAMA MAHASISWA	: RINI ISTANTI
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA	: SD 1 Sedayu	NO. MAHASISWA	: 11108244094
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA	: Argorejo, Sedayu, Bantul	FAK/JUR/PR.STUDI	: FIP/PPSD/PGSD
GURU PEMBIMBING	: Sumiyem	DOSEN PEMBIMBING	:Sudarmanto,

M.Kes

No.	Minggu Ke-	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	I (Juli)	Penerjunan PPL UNY	DPL PPL menerjunkan mahasiswa di lokasi PPL yaitu di SD 1 Sedayu sebanyak 9 orang mahasiswa PGSD.	Kegiatan berjalan lancar.	
2.	II (Juli)	Observasi SD 1 Sedayu	Melakukan observasi pembelajaran di kelas 1-6,	Data-data administrasi di sekolah belum dilakukan	Melakukan wawancara dengan Ibu kepala

			lingkungan sekolah dan kondisi lembaga.	revisi.	sekolah.
3.	II (Juli)	Pendampingan MOS/kelas	MOS dilakukan selama 3 hari pertama siswa masuk sekolah. Selain mengisi dengan materi juga dilakukan pengenalan pada lingkungan sekolah bagi siswa baru dan permainan-permainan edukatif, baik di dalam maupun luar kelas.	Kegiatan berjalan lancar.	
4.	III (Juli)	Pesantren Kilat	Pesantren kilat diadakan untuk mengisi tambahan di bulan Ramadhan. Praktikan sebagai penyusun acara dan pemateri untuk siswa kelas 5 dan 6.	Kegiatan berjalan lancar.	
5.	III (Juli)	Pembuatan Jadwal Mengajar	Pembuatan jadwal PPL terbimbing, mandiri, dan ujian untuk praktikan.	Kesulitan dalam membuat jadwal karena pelaksanaan kurikulum 2013 secara tematik.	Jadwal disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di sekolah.
6.	IV (Juli)	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar dilakukan untuk menambah jam pelajaran	Banyak siswa yang tidak berangkat karena sudah	Selain pelajaran di dalam kelas juga dilakukan

			PPL praktikan atas persetujuan pihak sekolah. Bimbingan belajar ini ditujukan untuk kelas tinggi, Senin kelas 4, Selasa kelas 5, dan Rabu kelas 6.	memasuki hari libur.	tadabur alam keliling lingkungan sekitar SD.
7.	IV (Juli)	Syawalan	Syawalan diadakan untuk mempererat tali silaturahmi antar warga SD 1 Sedayu.	Kegiatan berjalan lancar.	
8.	I (Agustus)	Upacara bendera PPL terbimbing 1	Seluruh warga sekolah mengikuti upacara bendera yang rutin diadakan setiap hari senin. Praktikan mengajar terbimbing di kelas 1. Materi yang diajarkan yaitu tematik dengan kurikulum 2013. Jumlah siswa sebanyak 18 anak.	Masih belum bisa menguasai kelas.	Berkonsultasi dengan guru kelas.
9.	II (Agustus)	Senam pagi PPL Terbimbing 2	Seluruh warga sekolah melakukan senam pagi. Praktik mengajar terbimbing di kelas 3 tematik, dengan kurikulum	Masih sulit menguasai kelas.	Berkonsultasi dengan guru dan diberi masukan

		Jum'at bersih	KTSP. Seluruh siswa kelas 1 sampai dengan kelas 6 melakukan kebersihan lingkungan kelas dan sekitarnya. Kegiatan ini didampingi oleh guru kelas masing-masing.		untuk perbaikan.
8.	III (Agustus)	Upacara bendera PPL Terbimbing 3	Seluruh warga sekolah mengikuti upacara bendera yang rutin diadakan setiap hari senin. Melakukan pembelajaran di kelas 2 . praktikan belum bisa menguasai kelas dengan karakteristik siswa yang berbeda-beda.	Kegiatan berjalan dengan lancar. Siswa masih sulit untuk dikondisikan.	Berkonsultasi dengan guru.
9.	III (Agustus)	PPL Terbimbing 4	Melakukan pembelajaran di kelas 5, materi tematik kurikulum 2013.	Materi kurang menguasai.	Melihat buku sumber.
10.	III (Agustus)	PPL Terbimbing 5	Melakukan pembelajaran di kelas 1. Masuk untuk yang kedua kalinya praktikan sudah mulai mengenal karakteristik siswa.	Beberapa siswa sulit dikondisikan.	Memberi tugas lain pada anak agar tidak sampai anak nganggur.

11.	III (Agustus)	Senam pagi PPL Terbimbing 6 Jum'at bersih	Seluruh warga sekolah melakukan senam pagi. Melakukan pembelajaran di kelas 4 tematik kurikulum 2013. Seluruh siswa kelas 1 sampai dengan kelas 6 melakukan kebersihan lingkungan kelas dan sekitarnya. Kegiatan ini didampingi oleh guru kelas masing-masing.	Beberapa siswa sulit dikondisikan.	Memberi pengertian kepada siswa agar tidak mengganggu teman yang lainnya.
12.	IV (Agustus)	Upacara bendera PPL Terbimbing 7	Melakukan pembelajaran di kelas 6. Suasana kelas sudah bisa dikondisikan. Sebagian besar siswanya sudah merasa butuh pelajaran sehingga bisa menghormati praktikan yang mengajar sebagai guru di depan kelas.		
13.	IV (Agustus)	PPL Terbimbing 8	Melakukan pembelajaran di kelas 1. Dengan masukan dari pembimbing dan pengalaman		

			<p>mengajar di kelas yang sama, praktikan mencoba membuat pembelajaran semenarik mungkin agar anak tidak bosan, aktif, dan tujuan dari pembelajaran tercapai. Hal tersebut dilakukan praktikan dengan menggunakan berbagai media dalam pembelajaran.</p>		
14.	I (September)	Upacara PPL mandiri 1	<p>Seluruh warga sekolah mengikuti upacara bendera dengan tertib. Melakukan pembelajaran di kelas 6 dengan mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia. Siswa begitu antusias ketika mengidentifikasi bagian-bagian bunga yang ada di kelompok masing-masing. Ketika pelajaran Bahasa Indonesia, siswa sangat tertarik dengan materi yang dipelajari karena ditayangkan lewat LCD, sehingga tidak membosankan.</p>		

		Senam pagi Jum'at berish	Seluruh warga sekolah senam pagi dilanjutkan dengan pemeriksaan kuku oleh piket dokter kecil. Seluruh warga sekolah melakukan Jumat bersih di lingkungan sekitar kelas.		
15.	II (September)	PPL Mandiri 2	Melakukan pembelajaran di kelas 4 tematik. Siswa melakukan berbagai percobaan tentang perubahan wujud pada benda. Siswa tampak antusias.	Sulit mengkondisikan beberapa siswa karena tidak mau bekerja sama dengan kelompoknya. Selain itu ada kegiatan praktik di luar kelas.	Memberi reward untuk anak yang mau tertib sampai akhir pelajaran.
16.	II (September)	Ujian PPL 1	Mengajar kelas 6 dengan mata pelajaran MTK, IPA dan PKn.	Praktikan kurang persiapan.	Melihat buku sumber dan mengkondisikan kelas dengan bekerja kelompok.
17.	II (September)			Pelaksanaan apel pagi berjalan lancar.	
18.	II (September)	Ujian PPL 2	Melakukan pembelajaran di kelas 3 dengan mata pelajaran Bahasa	Pembelajaran sudah cukup bisa dikondisikan.	

			Indonesia dan IPA yaitu mengenai cara menjaga lingkungan alam dan lingkungan buatan.		
21.	II (September)	Upacara Bendera Penarikan mahasiswa PPL	Seluruh warga sekolah mengikuti upacara bendera. Dosen pembimbing lapangan menarik secara resmi mahasiswa PPL UNY 2014. Pertemuan dilaksanakan di ruang kelas 2 dan dihadiri oleh kepala sekolah, guru dan staf SD 1 Sedayu. Kegiatan dilanjutkan dengan kesan pesan dan makan bersama.	Kegiatan berjalan lancar	

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Praktikan

Sudarmanto, M.Kes
NIP. 19641225 198604 2 004

Sumiyem, S.Pd. SD
NIP. 19570807197604 2002

Rini Istanti
NIM. 11108244094

LAMPIRAN 7
DOKUMENTASI KEGIATAN

Gb. Praktik mengajar



Gb. Senam Jum'at Pagi



Gb. Praktik Real Pupil



Gb. Observasi pembelajaran di kelas



Gb. Observasi lingkungan sekolah



Gb. Upacara Bendera



Gb. Pendampingan Lomba MTQ



Gb. Bimbingan Belajar



Gb. Sywalan SD



Gb. Pendampingan MOS



Gb. Pesantren Kilat



LAMPIRAN 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



Oleh

RINI INSTANTI

NIM 11108244094

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan pendidikan : SD Negeri 1 Sedayu
Kelas / semester : V / I
Tema : **Benda-benda di Lingkungan Sekitar**
Sub Tema : **Perubahan Wujud Benda**
Pembelajaran ke- : **4 (empat)**
Hari/Tanggal : **Sabtu, 23 Agustus 2014**
Alokasi waktu : **4 x 35 menit**

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
Bahasa Indonesia 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata.	Bahasa Indonesia 3.1.1 Mengenal salah satu contoh perubahan alam yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan (pencemaran udara).

<p>4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>	<p>4.1.1 Menuliskan informasi dan data dari bacaan tentang perubahan alam yang terjadi karena kegiatan manusia.</p>
<p>IPS</p> <p>3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia.</p>	<p>IPS</p> <p>3.1.1 Mengenal aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam konektivitas ruang dan waktu di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional.</p> <p>4.1.1 Menyusun laporan secara tertulis tentang aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional.</p>
<p>PPKn</p> <p>3.1 Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup.</p> <p>4.6 Menyajikan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antar daerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional.</p>	<p>PPKn</p> <p>3.6.1 Mengenal cara-cara memenuhi keperluan hidup keluarga.</p> <p>4.6.1 Membuat tabel barang-barang dari daerahnya yang dikirim ke daerah lain.</p>
<p>Matematika</p>	<p>Matematika</p>

<p>3.2 Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkalian dan pembagian.</p>	<p>3.2.1 Mengenal operasi pembagian berbagai bentuk pecahan.</p>
<p>4.1 Mengurai sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban.</p>	<p>4.1.1 Melakukan operasi pembagian berbagai bentuk pecahan.</p>

C. TUJUAN

1. Dengan mencermati teks bacaan, siswa dapat menemukan informasi penting dari gambar yang berkaitan dengan perubahan perilaku manusia dari waktu ke waktu secara logis dan tepat.
2. Dengan mengamati teks bacaan, siswa dapat mengidentifikasi perubahan perilaku manusia yang diakibatkan karena adanya penerapan teknologi dengan penuh rasa keingintahuan.
3. Dengan kerja kelompok, siswa dapat mencari lebih jauh informasi yang berkaitan dengan keuntungan/efek positif Teknologi Informasi dan Komunikasi dan kerugian/efek negatif Teknologi dan Informasi dan Komunikasi secara demokratis dan penuh sikap kerja sama.
4. Dengan kerja kelompok, siswa dapat menemukan informasi berkaitan dengan perubahan alam yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan (pencemaran udara) secara logis dan tepat.
5. Dengan diskusi, siswa dapat mengenal cara-cara memenuhi keperluan hidup keluarga secara logis dan tepat.
6. Dengan diskusi, siswa dapat membuat tabel barang-barang dari daerahnya yang dikirim ke daerah lain dengan benar.
7. Dengan mengerjakan soal latihan matematika, siswa dapat memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antarsymbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola secara mandiri.

D. MATERI

1. Teks Bacaan “**Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi**”
2. Teks Bacaan “**Pencemaran Udara karena Asap Kendaraan Bermotor**”

E. PENDEKATAN, STRATEGI & METODE

Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Metode : Ceramah, diskusi, dan penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkondisikan semua siswa untuk siap mengikuti pembelajaran dan mengucapkan salam. 2. Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 3. Melakukan presensi. 4. Melakukan apersepsi dengan menunjukkan celengan, rekening, ATM, amplop, dan <i>handphone</i>. Menginformasikan pada siswa bahwa manusia dan lingkungannya memiliki sifat dinamis. Mereka akan berubah dan saling menyesuaikan. 5. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Benda-benda di Lingkungan Sekitar” dengan subtema “Perubahan Wujud Benda” 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa. (mengamati) 2. Mengajak siswa berdiskusi mengenai kegiatan yang terlihat pada gambar. 3. Meminta siswa menemukan informasi penting dari gambar yang berkaitan dengan perubahan perilaku manusia dari waktu ke waktu. 4. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan gambar. 5. Siswa mengidentifikasi perubahan perilaku manusia yang diakibatkan karena adanya penerapan 	110 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>teknologi.</p> <p>6. Siswa mengeksplorasi perubahan perilaku manusia karena adanya penerapan teknologi sesuai dengan bidang kehidupannya seperti yang terdapat pada kolom.</p> <p>7. Siswa mengeksplorasi dengan menjelaskan masa dahulu dan sekarang.</p> <p>8. Siswa membaca dengan cermat teks bacaan tentang keuntungan/efek positif Teknologi Informasi dan Komunikasi dan kerugian/efek negatif Teknologi dan Informasi dan Komunikasi.</p> <p>9. Siswa mencari informasi penting dalam bacaan yang berkaitan dengan perubahan perilaku manusia.</p> <p>10. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan secara kelompok.</p> <p>11. Siswa membaca dengan cermat teks bacaan tentang “Pencemaran Udara karena Asap Kendaraan Bermotor”.</p> <p>12. Siswa mencari informasi penting dalam bacaan yang berkaitan dengan perilaku manusia yang memengaruhi lingkungan alam.</p> <p>13. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan secara kelompok.</p> <p>14. Siswa mengamati kehidupan keluarganya. (kebutuhan anggota keluarganya)</p> <p>15. Siswa mengisi pada tabel hasil pengamatannya yang meliputi nama kebutuhan dan cara mendapatkannya.</p> <p>16. Pada tabel terpisah, siswa juga mengamati nama kebutuhan dengan nama daerah asal barang tersebut.</p> <p>17. Mengajak siswa berdiskusi mengenai pecahan.</p> <p>18. Siswa mengerjakan soal cerita mengenai pecahan.</p>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari mengenai perubahan wujud benda. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. (untuk mengetahui ketercapaian materi) 3. Menyampaikan materi selanjutnya. 4. Guru menutup pelajaran dengan salam	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA

Sumber

- Kemdikbud. 2014. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Benda-benda di Lingkungan Sekitar*. Jakarta: Kemdikbud

Media

- Celengan, HP, ATM, buku tabungan, amplop

H. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- Penilaian Kinerja

b. Penilaian Hasil Belajar

- Esai atau uraian

Sentolo, 16 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Kelas V

Praktikan

Budimin, S.Pd

Rini Istanti

NIP

NIM 11108244094

LAMPIRAN

PENILAIAN

1. Rubrik Eksplorasi Perilaku Manusia

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang perubahan perilaku manusia karena penerapan teknologi.
- Keterampilan dalam mencari dan menuliskan informasi ke depan tabel.
- Kecermatan, ketelitian, dan kemandirian dalam mengerjakan tugas.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Pengetahuan	Semua informasi tentang perubahan perilaku manusia karena adanya penerapan teknologi sangat lengkap dan sesuai dengan bidang-bidang kehidupan	Semua informasi tentang perubahan perilaku manusia karena adanya penerapan teknologi cukup lengkap dan cukup sesuai dengan bidang-bidang kehidupan	Semua informasi tentang perubahan perilaku manusia karena adanya penerapan teknologi kurang lengkap dan kurang sesuai dengan bidang-bidang kehidupan	Semua informasi tentang perubahan perilaku manusia karena adanya penerapan teknologi tidak lengkap dan tidak sesuai dengan bidang-bidang kehidupan
Keterampilan	Siswa sangat terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel	Siswa cukup terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel	Siswa kurang terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel	Siswa tidak terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel
Kemandirian dan Manajemen Waktu (attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya.	Mandiri mengerjakan tugas I dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sesekali untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya

2. Rubrik Tabel Pengamatan

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang nama-nama kebutuhan dan cara mendapatkannya.
- Keterampilan dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel.
- Kemandirian dan manajemen waktu dalam mengerjakan tugas.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Pengetahuan	Semua informasi nama-nama kebutuhan sangat lengkap dan sesuai dengan cara mendapatkan serta nama daerah asalnya	Semua informasi nama-nama kebutuhan cukup lengkap dan cukup sesuai dengan cara mendapatkan serta nama daerah asalnya	Semua informasi nama-nama kebutuhan kurang lengkap dan kurang sesuai dengan cara mendapatkan serta nama daerah asalnya	Semua informasi nama-nama kebutuhan tidak lengkap dan tidak sesuai dengan cara mendapatkan serta nama daerah asalnya
Keterampilan	Siswa sangat terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel	Siswa cukup terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel	Siswa kurang terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel	Siswa tidak terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel
Kemandirian dan Manajemen Waktu (attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya.	Mandiri mengerjakan tugas 1 dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sesekali untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya

3. Rubrik Matematika

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan terhadap materi soal-soal cerita matematika.
- Keterampilan menganalisis soal cerita.
- Kecermatan, ketelitian, dan kemandirian dalam mengerjakan soal.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Butuh Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Dalam menjawab semua soal siswa sangat teliti dalam menganalisis soal cerita	Dalam menjawab semua soal siswa cukup teliti dalam menganalisis soal cerita	Dalam menjawab semua soal siswa kurang teliti dalam menganalisis soal cerita	Dalam menjawab semua soal siswa tidak teliti dalam menganalisis soal cerita
Mekanisme	Tidak terdapat kesalahan dalam semua hasil penghitungan	terdapat 1 -2 kesalahan dalam hasil penghitungan	terdapat 2 - 3 kesalahan dalam hasil penghitungan	Hanya terdapat 1 soal yang benar dalam hasil penghitungan
Kemandirian dan Manajemen Waktu (attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya	Mandiri mengerjakan tugas dan selesai tepat waktu	Masih perlu bimbingan untuk menyelesaikan tugas	Tidak dapat menyelesaikan tugas dan masih perlu bimbingan

MATERI AJAR

Dampak Perkembangan

Teknologi Informasi dan Komunikasi

Setiap perkembangan yang terjadi akan berdampak positif dan negatif terhadap manusia, tidak terkecuali teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat. Hampir semua bidang sangat terbantu, tetapi tidak sedikit juga kerugian dari penggunaan teknologi informasi. Berikut ini kekurangan dan kelebihan teknologi informasi.

Dampak positif Teknologi Informasi dan Komunikasi

1. Membantu mempercepat pekerjaan manusia, misalnya mengetik dengan komputer menjadi lebih mudah dan cepat.
2. Mempermudah komunikasi jarak jauh, misalnya dengan penggunaan telepon genggam atau surat elektronik.
3. Mempermudah proses transaksi keuangan, misalnya mengambil uang di Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan transaksi keuangan melalui SMS *banking*.

Kerugian/Efek Negatif Teknologi Informasi dan Komunikasi

1. Komunikasi menjadi tidak nyata karena tidak perlu bertatap muka.
2. Penyalahgunaan untuk tindakan kriminal.
3. Munculnya perilaku individualisme, ketergantungan, dan egois karena orang lebih senang berada di depan komputer daripada mengikuti kegiatan sosial di lingkungan.
4. Menjadi malas beraktivitas.

Pencemaran Udara karena Asap Kendaraan Bermotor

Sekarang ini perkembangan teknologi semakin pesat, termasuk di bidang transportasi. Kemajuan alat transportasi sangat menunjang kelancaran dan kenyamanan manusia dalam beraktivitas. Banyak aktivitas manusia tergantung pada kemajuan alat transportasi, seperti mobil, sepeda motor, kereta api, pesawat, dan kapal laut.

Namun, di samping bermanfaat, perkembangan alat transportasi juga menimbulkan dampak negatif. Asap kendaraan bermotor menimbulkan polusi udara.

Dampak asap kendaraan bermotor sebagai berikut.

1. Sistem pernapasan manusia terganggu.
2. Lapisan ozon di bumi semakin menipis.
3. Proses fotosintesis tumbuhan terganggu.

Untuk mengurangi dampak polusi udara, berikut upaya-upaya yang dapat kita lakukan.

1. Melakukan penghijauan (reboisasi).
2. Mengurangi pemakaian kendaraan bermotor.
3. Menciptakan biosolar.
4. Melakukan penyuluhan terhadap masyarakat tentang dampak dan bahaya asap kendaraan bermotor.
5. Penggunaan sumber energi alternatif yang dapat diperbaharui, seperti tenaga angin, air, biomassa, dan bahan bakar organik.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :



Ayo Amati



Temukan informasi penting dari gambar di atas berkaitan dengan perubahan perilaku manusia dari waktu ke waktu!

1. Peralatan apakah yang digunakan orang pada gambar di atas?

2. Menurutmu, adakah keterkaitan antara gambar 1,2, dan 3? Jelaskan!

3. Adakah pengaruhnya perubahan teknologi alat komunikasi terhadap perilaku manusia? Jelaskan!



Ayo Eksplorasi

Coba identifikasikan perubahan perilaku manusia yang diakibatkan karena adanya penerapan teknologi!

No.	Bidang Kehidupan	Perubahan Perilaku manusia karena Adanya Penerapan Teknologi	
		Dahulu	Sekarang
1.	Informasi dan teknologi		
2.	Budaya		
3.	Sosial		

4.	Pertanian		
5.	Industri		



Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Setiap perkembangan yang terjadi akan berdampak positif dan negatif terhadap manusia, tidak terkecuali teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat. Hampir semua bidang sangat terbantu, tetapi tidak sedikit juga kerugian dari penggunaan teknologi informasi. Berikut ini kekurangan dan kelebihan teknologi informasi.

Dampak positif Teknologi Informasi dan Komunikasi

1. Membantu mempercepat pekerjaan manusia, misalnya mengetik dengan komputer menjadi lebih mudah dan cepat.
2. Mempermudah komunikasi jarak jauh, misalnya dengan penggunaan telepon genggam atau surat elektronik.
3. Mempermudah proses transaksi keuangan, misalnya mengambil uang di Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan transaksi keuangan melalui SMS *banking*.

Kerugian/Efek Negatif Teknologi Informasi dan Komunikasi

1. Komunikasi menjadi tidak nyata karena tidak perlu bertatap muka.
2. Penyalahgunaan untuk tindakan kriminal.
3. Munculnya perilaku individualisme, ketergantungan, dan egois karena orang lebih senang berada di depan komputer daripada mengikuti kegiatan sosial di lingkungan.
4. Menjadi malas beraktivitas.

Temukan informasi penting dari bacaan “Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi” di atas. Temukan informasi berkaitan perubahan perilaku manusia!

1. Apakah teknologi informasi dan komunikasi itu?

2. Kapan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi akan berdampak negatif?

3. Kapan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi akan berdampak positif?

4. Sebutkan dampak positif penggunaan teknologi informasi dan komunikasi!

5. Sebutkan dampak negatif penggunaan teknologi informasi dan komunikasi!



Pencemaran Udara karena Asap Kendaraan Bermotor

Sekarang ini perkembangan teknologi semakin pesat, termasuk di bidang transportasi. Kemajuan alat transportasi sangat menunjang kelancaran dan kenyamanan manusia dalam beraktivitas. Banyak aktivitas manusia tergantung pada kemajuan alat transportasi, seperti mobil, sepeda motor, kereta api, pesawat, dan kapal laut.

Namun, di samping bermanfaat, perkembangan alat transportasi juga menimbulkan dampak negatif. Asap kendaraan bermotor menimbulkan polusi udara.

Dampak asap kendaraan bermotor sebagai berikut.

1. Sistem pernapasan manusia terganggu.
2. Lapisan ozon di bumi semakin menipis.
3. Proses fotosintesis tumbuhan terganggu.

Untuk mengurangi dampak polusi udara, berikut upaya-upaya yang dapat kita lakukan.

1. Melakukan penghijauan (reboisasi).
2. Mengurangi pemakaian kendaraan bermotor.
3. Menciptakan biosolar.
4. Melakukan penyuluhan terhadap masyarakat tentang dampak dan bahaya asap kendaraan bermotor.
5. Penggunaan sumber energi alternatif yang dapat diperbaharui, seperti tenaga angin, air, biomassa, dan bahan bakar organik.

Temukan informasi penting dari bacaan “Pencemaran Udara karena Asap Kendaraan Bermotor” di atas. Informasi tersebut berkaitan dengan perilaku manusia yang memengaruhi lingkungan alam!

1. Sebutkan perilaku manusia yang memengaruhi perubahan lingkungan alam pada bacaan di atas!



2. Jelaskan dampak negatif asap kendaraan bermotor!



3. Bagaimana cara mencegah terjadinya polusi udara yang disebabkan asap kendaraan bermotor?





Ayo Eksplorasi

1. Amatilah kehidupan keluargamu!

Fokuskan pengamatan pada kebutuhan-kebutuhan anggota keluargamu!

Bagaimana cara memenuhinya?

No.	Nama Kebutuhan	Cara Mendapatkannya
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

2. Buatlah daftar barang kebutuhan keluargamu yang diperoleh dari daerah lain!

No.	Nama Kebutuhan	Daerah Asal
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

3. Buatlah daftar barang khas (pakaian, makanan, souvenir, dan lain-lain) daerah kabupaten/kota di provinsimu!

No.	Nama Kabupaten/Kota	Nama Barang
1.		

2.		
3.		
4.		
5.		



Ayo Berlatih

Berkaitan dengan pemenuhan anggota keluargamu, ayo kerjakan latihan berikut!

1. Paman Dewa pulang dari Surabaya. Paman membeli 3 lusin pensil. Di setiap ujung pensil ada patung buaya kecil. Seluruh pensil tersebut akan dibagikan kepada beberapa keponakannya. Setiap anak mendapat $\frac{1}{4}$ lusin. Jika kamu menjadi Paman Dewa, berapa banyak keponakan yang mendapatkan pensil?
2. Di daerah tempat tinggal Dayu ada jalan dengan panjang 4,2 km. Setiap 50 m akan ditanami 2 pohon mahoni kiri dan kanan. Jika kamu menjadi peserta penanaman pohon tersebut, berapa banyak pohon yang akan kalian tanam?
3. PLN mempunyai persediaan kabel 8 gulung. Kabel akan dipasang di beberapa desa yang terkena bencana alam. Setiap desa membutuhkan 25% gulungan. Jika kamu menjadi petugas PLN, berapa desa yang dapat dipasang kabel?
4. Toko grosir kain mempunyai persediaan kain sebanyak 6,5 kodi. Kain tersebut akan disetorkan kepada beberapa pelanggannya. Setiap pelanggan mendapat $1\frac{1}{4}$ kodi. Jika kamu menjadi pemilik grosir, berapa banyak pelanggan yang mendapat setoran kain?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan pendidikan	: SD Negeri 1 Sedayu
Kelas / semester	: VI /I
Mapel	: IPA, Bahasa Indonesia, PKn
Hari/Tanggal	: Kamis, 4 September 2014
Alokasi waktu	: 1 hari (6 x 35 menit)

I. STANDAR KOMPETENSI

IPA

- Memahami cara perkembangbiakan makhluk hidup

Bahasa Indonesia

- Memberikan informasi dan tanggapan secara lisan

PKn

- Menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara

J. KOMPETENSI DASAR

IPA

2.3 Mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan

Bahasa Indonesia

2.1 Menyampaikan pesan/informasi yang diperoleh dari berbagai media dengan bahasa yang runtut, baik dan benar

2.2 Menanggapi (mengkritik/memuji) sesuatu hal disertai alasan dengan menggunakan bahasa yang santun

PKn

1.2 Menceritakan secara singkat nilai kebersamaan dalam proses perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara

1.3 Meneladani nilai-nilai juang para tokoh yang berperan dalam proses perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara dalam kehidupan sehari-hari

K. INDIKATOR

IPA

1. Menyebutkan bagian-bagian bunga
2. Menjelaskan fungsi bagian-bagian bunga
3. Membandingkan proses terjadinya penyerbukan dan pembuahan
4. Membandingkan bunga sempurna dan dan bunga lengkap

Bahasa Indonesia

1. Menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyampaikan pesan/informasi.
2. Menyampaikan isi informasi dengan baik dan benar.
3. Menyampaikan informasi dengan bahasa yang runtut dan jelas.

PKn

1. Menyebutkan nilai juang dan kebersamaan dalam perumusan Pancasila
2. Menerapkan nilai kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

L. TUJUAN

1. Melalui gambar bagian-bagian bunga, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian bunga dengan benar
2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan fungsi bagian-bagian bunga dengan tepat
3. Melalui penjelasan guru, siswa dapat membandingkan proses terjadinya penyerbukan dan pembuahan dengan benar
4. Melalui diskusi, siswa dapat membandingkan bunga sempurna dan bunga lengkap
5. Melalui permainan komunikata dan diskusi, siswa dapat menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyampaikan pesan/informasi dengan tepat.
6. Setelah mencermati sebuah informasi, siswa dapat menyampaikan isi informasi dengan tepat.
7. Setelah mengamati video “Letusan Dahsyat Gunung Kelud”, siswa dapat menyampaikan informasi dengan bahasa yang runtut dan jelas.
8. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan nilai juang dan kebersamaan dalam perumusan Pancasila dengan tepat
9. Melalui diskusi, siswa dapat menerapkan nilai kebersamaan dalam musyawarah dengan benar

10. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

M. MATERI

IPA

- Perkembangbiakan generatif pada tumbuhan

Bahasa Indonesia

- Berita/video “Letusan Dahsyat Gunung Kelud”

PKn

- Nilai juang para tokoh perumus Pancasila

N. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Contekstual Learning*

Metode : Tanya jawab, diskusi, ceramah, dan penugasan

O. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Melakukan komunikasi kehadiran siswa (presensi). 3. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan apersepsi. 4. Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa mereka harus tertib selama proses pembelajaran misalnya mengikuti apa yang diperintahkan oleh guru. 5. Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. 6. Guru menyampaikan dari setiap pembelajaran 	15 menit
Inti	<p>IPA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar bunga dan bunga asli yang ada di depan kelas. (<i>eksplorasi</i>) 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bagian-bagian bunga beserta fungsinya. (<i>elaborasi</i>) 3. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok. Siswa berkelompok mengerjakan LKS tentang mengelompokan bunga 	180 menit

	<p>sempurna dan bunga lengkap.(<i>eksplorasi</i>)</p> <p>4. Perwakilan kelompok maju mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Guru dan kelompok yang lain mengoreksi bersama-sama. (<i>konfirmasi</i>)</p> <p>5. Siswa secara individu membuat rangkuman materi IPA yang telah dipelajari sebagai tugas evaluasi untuk mengetahui ketercapaian materi ajar pada anak. (<i>konfirmasi</i>)</p> <p>6. Siswa yang belum jelas diberi kesempatan untuk bertanya</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>7. Siswa melakukan permainan komunikasi.</p> <p>8. Permainan dilakukan secara berkelompok (1 kelas dibagi menjadi 4 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 1 baris).</p> <p>9. Siswa yang duduk di barisan paling depan mendapat pesan dari kertas yang berisi suatu kalimat.</p> <p>10.Siswa terdepan menyampaikan pesan/informasi kepada teman yang duduk di belakangnya secara berbisik.</p> <p>11.Siswa yang paling belakang menuliskan pesan/informasi di papan tulis.</p> <p>12.Siswa diajak berdiskusi mengenai hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyampaikan pesan/informasi.</p> <p>13.Siswa membaca contoh teks berita</p> <p>14.Siswa diajak berdiskusi mengenai isi teks berita.</p> <p>15.Siswa menyimak berita dari LCD yang ditayangkan.</p> <p>16.Siswa mencatat pesan/informasi yang telah disimak.</p> <p>17.Beberapa siswa menyampaikan pesan/informasi secara lisan.</p> <p>18.Siswa yang belum jelas diberi kesempatan untuk bertanya</p> <p>PKn</p> <p>19.Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang nilai-nilai juang yang terkandung dalam sejarah perumusan Pancasila</p> <p>20.Siswa dan guru melakukan tanya jawab</p> <p>21.Siswa melengkapi tabel ”Pembiasaan” untuk mengetahui sejauh mana penerapan tentang nilai-nilai Pancasila</p> <p>22.Siswa membuat catatan <i>flashback</i> sebagai tindak lanjut</p> <p>23.Siswa yang belum jelas diberi kesempatan untuk bertanya</p>	
--	--	--

Penutup	1. Guru memberi motivasi siswa untuk belajar di rumah 2. Guru menutup pelajaran dengan salam	15 menit
----------------	---	----------

P. SUMBER DAN MEDIA

1. S. Rositawaty. 2008. BSE IPA kelas 6. Depdiknas
2. Setiati W. 2008. BSE PKn kelas 6
3. Sukini. 2008. *Bahasa Indonesia 6: untuk kelas VI SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Abitadya. 2012. *Permainan Bahasa*.
4. (<http://abitadya.wordpress.com/2012/03/04/permainan-bahasa-16/>)
5. Bunga
6. Video “Letusan Dahsyat Gunung Kelud”
7. Teks Berita

Q. PENILAIAN

3. Prosedur Penilaian

c. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

d. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

4. Instrumen Penilaian

c. Penilaian Proses

- Penilaian Kinerja

d. Penilaian Hasil Belajar

- Uraian

Bantul, 4 September 2014

Mengetahui

Guru Kelas VI

Praktikan

Sariyem, S. Pd.

NIP

Rini Istanti

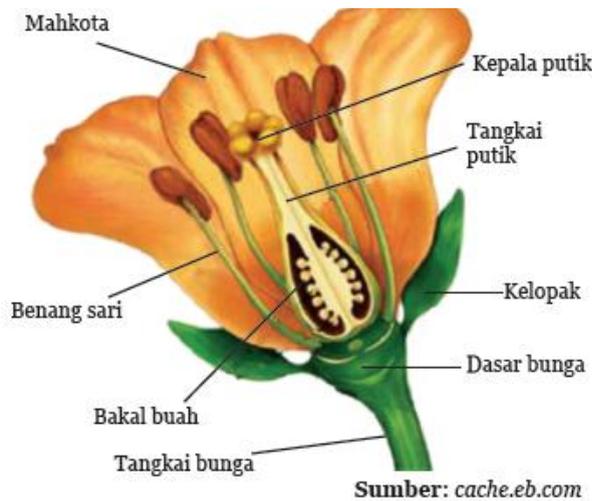
NIM 11108244094

LAMPIRAN

A. MATERI

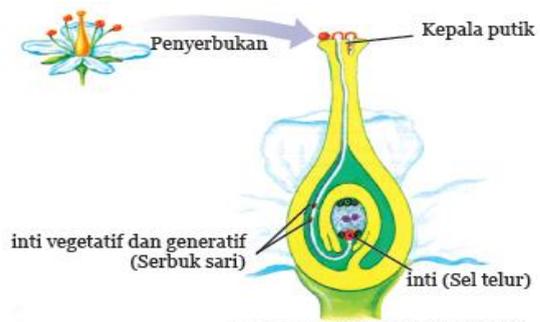
IPA

Alat perkembangbiakan secara kawin (generatif) pada tumbuhan adalah bunga. Bagian-bagian bunga terdiri atas tangkai bunga, dasar bunga, kelopak bunga, mahkota bunga, benang sari, dan putik seperti Gambar 2.12. Ada pula bunga tumbuhan yang tidak memiliki semua bagian-bagian tersebut.



Benang sari merupakan alat kelamin jantan. Adapun alat kelamin betina adalah putik. Di dalam benang sari terdapat serbuk sari. Serbuk sari merupakan sel kelamin jantan. Tidak semua tumbuhan memiliki benang sari dan putik dalam satu bunga. Tumbuhan yang memiliki benang sari dan putik dalam satu bunga disebut bunga sempurna. Tangkai bunga pada bunga berperan sebagai penopang bunga dan penyambung antara bunga dan batang atau ranting. Kelopak bunga biasanya berfungsi untuk melindungi mahkota bunga ketika masih kuncup. Mahkota bunga bisa bermacam-macam warna. Biasanya disebut dengan perhiasan bunga. Mahkota bunga ini berfungsi untuk menarik perhatian kupu-kupu atau hewan serangga lainnya agar mendekat pada bunga dan membantu dalam penyerbukan. Adapun tangkai bunga berfungsi sebagai tempat kedudukan bunga.

Perkembangbiakan secara kawin pada tumbuhan dimulai dengan penyerbukan. Penyerbukan adalah bertemunya serbuk sari dan kepala putik. Serbuk sari tadi masuk melalui tangkai putik menuju bakal buah. Di dalam bakal buah ada bakal biji. Bakal biji berisi sel kelamin betina (sel telur). Setelah sel kelamin jantan dan betina bertemu maka terjadilah pembuahan. Setelah terjadi pembuahan, akan tumbuh buah dan biji. Biji yang dihasilkan nanti merupakan cikal bakal dari tumbuhan baru. Perhatikanlah Gambar 2.13.



Sumber: *Biology Exploring Life*, 1999

Pembuahan adalah bercampurnya inti sel jantan dan inti sel betina sebagai awal pembentukan dan perkembangan embrio. Embrio inilah yang nanti kan tumbuh dan bertambah besar menjadi buah yang berisi bakal biji yang akan digunakan untuk proses perkembangbiakan selanjutnya oleh tumbuhan tersebut.

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Tempelkanlah dan identifikasi berbagai macam bunga yang di dapatkan oleh kelompok kalian! Setelah itu, lengkapilah tabel di bawah ini

No.	Bunga	Sempurna	Lengkap	Nama Bagian-Bagian yang Terdapat Pada Bunga
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Kesimpulan:

Bahasa Indonesia

Menyampaikan Pesan atau Informasi

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyampaikan informasi adalah sebagai berikut.

1. Keruntutan informasi
2. Kejelasan isi informasi
3. Kejelasan pelafalan
4. Kewajaran dalam menyampaikan informasi

Contoh berita:

Pencanangan Gerakan Hemat Listrik Nasional

Bertempat di Museum Listrik dan Energi Baru (LEB) Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Minggu 27 April 2008 dilakukan Pencanangan Gerakan Hemat Listrik Nasional. Pencanangan dilakukan oleh Ibu Hj. Mufidah Jusuf Kalla dan dihadiri oleh para pejabat negara, kalangan pengusaha serta anak-anak sekolah. Acara ini diprakarsai oleh Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), PT. PLN (Persero) dan PT. Energy Management Indonesia (EMI). Melalui Gerakan Hemat Listrik, masyarakat disadarkan dan diajak untuk membudayakan perilaku hemat dalam mengkonsumsi listrik.

Perilaku boros dalam mengkonsumsi listrik harus diakhiri agar laju konsumsi listrik bisa diredam. Sebab, melonjaknya harga energi di pasar global telah membengkakkan subsidi listrik yang harus disediakan negara. Selain itu, pemborosan termasuk dalam kelistrikan, pada dasarnya adalah perilaku tidak terpuji.

Budaya hemat listrik juga perlu berkelanjutan, sebab energi semakin mahal dan terbatas. Untuk itu perilaku budaya hemat listrik perlu ditanamkan secara luas dan berakar di masyarakat. Keterlibatan generasi muda, terutama anak-anak dalam melakukan perilaku hemat listrik sangat dibutuhkan. Dengan demikian, diharapkan terbangun masyarakat yang berbudaya hemat listrik.

Setelah membaca berita di atas, Rina menyampaikan informasi kepada teman-temannya sebagai berikut.

1. Pada hari Minggu, 27 April 2008 pemerintah mencanangkan Gerakan Hemat Listrik Nasional.
2. Pencanangan gerakan tersebut bertempat di Museum Listrik dan Energi Baru TMII.
3. Melalui Gerakan Hemat Listrik, masyarakat diajak membudayakan perilaku hemat dalam mengkonsumsi listrik.

KOMUNIKATA (BISIK BERANTAI)

Sesuai dengan namanya, dalam permainan ini setiap pemain membisikkan sebuah kalimat kepada teman kelompoknya secara berurutan. Pemain pertama menerima pesan dari gurunya, kemudian menyampaikan apa yang telah dibaca kepada pemain kedua,

pemain kedua menyampaikannya pula kepada pemain ketiga, demikian juga seterusnya. Pemain terakhir kemudian menuliskannya di papan tulis untuk mendapatkan nilai. Besarnya nilai dari setiap kelompok didasarkan pada tingkat kesalahan yang dilakukan. Permainan ini bertujuan untuk menajamkan ketrampilan menyimak/mendengarkan dan berbicara. Materi yang dikomunikasikan hendaklah disesuaikan dengan taraf perkembangan anak. Contoh:

- Pencuri mencari – cari cara agar hasil curiannya tidak dicari – cari oleh pencari-cari hasil curian yang sukanya makan rica-rica.
- Menunda – nunda satu pekerjaan yang seharusnya tidak ditunda akan berakibat tertundanya pekerjaan itu.
- Pak Rabu tinggal di Tanah Merah, tiap hari Kamis dan Selasa pergi ke Pasar Minggu.

Materi bisik berantai bisa juga ditujukan untuk suatu perintah. Pemain terakhir akan melakukan sesuatu sesuai yang dikehendaki oleh perintah yang dibisikkan. Bila penyampaian perintah kurang bisa diterima sampai pemain terakhir, tentu saja apa yang dilakukan oleh pemain terakhir itu akan lucu.

Penanaman nilai dan sikap, serta akhlak mulia dapat pula dikembangkan melalui permainan ini yaitu dengan memberi materi yang memiliki nilai-nilai terpuji.

Dengan demikian lengkaplah, empat aspek ketrampilan berbahasa, tiga ranah kompetensi (kognitif, afektif dan psikomotor) dan budi pekerti dapat diperoleh dari kegiatan ini.

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama :



Bacalah berita berikut!

Kak Bili dan Klinik Hemat Listrik

Dalam acara Pencanangan Gerakan Hemat Listrik Nasional itu juga diluncurkan maskot sosialisasi hemat listrik Kak Bili. Maskot berupa boneka berbentuk lampu pijar hemat listrik ini bernama Bili, akronim dari Bijak Listrik. Melalui Kak Bili budaya hemat listrik ditanamkan kepada anak-anak. Seperti mematikan lampu saat tidak digunakan sehingga menggunakan listrik secara bijak saat memainkan *playstation* maupun televisi.

Selain itu juga diperkenalkan Klinik Hemat Listrik, yaitu ruang atau media pameran sebagai visualisasi peralatan rumah tangga sehari-hari yang mengkonsumsi listrik. Melalui Klinik Hemat Listrik Masyarakat diperkenalkan memilih peralatan rumah tangga hemat listrik hingga tips sederhana mengenai penghematan listrik di rumah tangga.

Sampaikan informasi-informasi itu secara lisan dengan bahasa yang runtut dan jelas di hadapan teman-teman sekelas!

PKn

Nilai-Nilai Juang para tokoh perumus Pancasila

1. Musyawarah

Musyawarah sangat diperlukan untuk mencapai tujuan bersama. Musyawarah adalah cara yang ditempuh anggota BPUPKI ketika merumuskan Pancasila. Dengan banyaknya perbedaan, pengambilan keputusan memang sulit dilakukan. Namun, para perumus Pancasila membuktikan bahwa mereka dapat bekerja sama. Padahal, mereka memiliki banyak perbedaan. Dengan kerja sama, sebuah keputusan bersama berupa Pancasila pun berhasil disepakati. Kerja sama tersebut terwujud dalam musyawarah.

2. Menghargai Perbedaan

Kesediaan menghargai perbedaan merupakan salah satu kunci keberhasilan musyawarah. Tanpa adanya kesediaan ini, keputusan dalam musyawarah tidak akan tercapai. Menghargai perbedaan terletak pada kesediaan untuk menerima pendapat yang berbeda demi kepentingan yang lebih besar. Dalam perumusan Pancasila, hal ini terbukti penghapusan kalimat “dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya”. Namun dengan adanya kesediaan menghargai perbedaan, perdebatan tersebut tidak menjadi permusuhan. Dengan kesediaan menghargai perbedaan lahirah keputusan untuk mengganti rangkaian kata tersebut. Akhirnya para perumus mengubah kata-kata tersebut menjadi “Ketuhanan Yang Maha Esa”.

3. Toleransi

Toleransi masih berkaitan dengan menghargai perbedaan. Latar belakang yang berbeda dari para perumus dasar negara disatukan dalam wadah BPUPKI. Tentu saja perbedaan ini terbawa ke dalam sidang. Latar belakang yang berbeda pendapat yang muncul pun beragam. Perbedaan tersebut bahkan kadang saling bertentangan. Agar dapat melahirkan sebuah dasar negara yang kukuh, perbedaan ini tidak boleh menjadi penghambat. Di sinilah arti penting toleransi. Tanpa adanya toleransi, keputusan bersama tidak akan terwujud.

Itulah beberapa nilai juang yang harus kita teladani dari para perumus Pancasila. Tentu saja masih banyak nilai lain yang dapat kita teladani. Dapatkah kalian menyebutkannya? temukan dengan belajar secara mandiri.

Tahukah Kalian?

Nilai-nilai yang Terkandung dalam Setiap Sila Pancasila

Nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila harus kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut antara lain sebagai berikut.

- a. Sila I: Ketuhanan Yang Maha Esa, mengandung nilai-nilai religius sebagai berikut.
 - 1) Keyakinan terhadap adanya Tuhan Yang Maha Esa beserta sifat-sifat-Nya yang maha segalanya.
 - 2) Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - 3) Setiap warga negara Indonesia harus memeluk salah satu agama, melakukan ibadah sesuai agamanya secara taat, serta menghormati pemeluk agama lain.
- b. Sila II: Kemanusiaan yang adil dan beradab, mengandung nilai-nilai kemanusiaan sebagai berikut.
 - 1) Pengakuan terhadap adanya martabat manusia.
 - 2) Selalu bersikap adil.
 - 3) Menghargai hak dan kewajiban orang lain.
 - 4) Bersikap tenggang rasa dan mau melakukan kegiatan kemanusiaan.
- c. Sila III: Persatuan Indonesia, mengandung nilai persatuan bangsa sebagai berikut.
 - 1) Pengakuan terhadap keanekaragaman bangsa Indonesia.
 - 2) Lebih mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
 - 3) Mengembangkan sikap rela berkorban, cinta tanah air, dan menjaga persatuan bangsa.
 - 4) Memiliki semangat Bhinneka Tunggal Ika.
- d. Sila IV: Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, mengandung nilai kerakyatan sebagai berikut.
 - 1) Kedaulatan di tangan rakyat.
 - 2) Manusia Indonesia sebagai warga negara dan warga masyarakat Indonesia mampu-nyai hak dan kewajiban yang sama di depan hukum.
 - 3) Mengutamakan musyawarah mufakat dalam pengambilan keputusan dan menghormati serta melaksanakan hasil keputusan.
 - 4) Mengembangkan sikap kekeluargaan.
- e. Sila V: Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, mengandung nilai keadilan sosial sebagai berikut.
 - 1) Selalu bersikap adil.
 - 2) Menghormati hak orang lain.
 - 3) Membantu orang lain.
 - 4) Bersikap hemat.
 - 5) Menghargai hasil karya orang lain.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD N 1 SEDAYU
Kelas /Semester	: III (tiga)/ I (satu)
Hari/Tanggal	: Kamis, 11 September 2014
Alokasi Waktu	: 4 JP (4 X 35 menit)

I. STANDAR KOMPETENSI

Matematika

1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

IPS

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah

II. KOMPETENSI DASAR

Matematika

- 1.2 melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka

IPS

- 1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah

III. INDIKATOR

Matematika

1. melakukan pengurangan dua bilangan tiga angka, keduanya merupakan kelipatan 100 tanpa teknik meminjam
2. Mengurangkan bilangan dengan teknik meminjam satu kali

IPS

1. Menjelaskan berbagai cara memperlakukan lingkungan alam dan buatan
2. Menyebutkan berbagai cara memelihara lingkungan alam dan buatan

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat melakukan operasi hitung pengurangan bilangan tiga angka tanpa teknik meminjam dengan tepat.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menghitung pengurangan operasi hitung dengan teknik meminjam 1 kali dengan tepat.
3. Melalui diskusi, siswa dapat menjelaskan berbagai cara memelihara lingkungan dengan benar.
4. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat membandingkan perilaku untuk memelihara lingkungan dengan benar.

V. METODE DAN PENDEKATAN

A. Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

B. Pendekatan : *student center*

VI. MATERI

- Operasi hitung bilangan
- Lingkungan alam dan buatan

VII. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa bersama guru berdoa menurut kepercayaan masing-masing.2. Presensi kehadiran siswa.3. Guru melakukan apersepsi.4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dibantu guru untuk mengingat kembali materi yang sebelumnya yaitu tentang penjumlahan2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang operasi hitung pengurangan3. Siswa melakukan latihan dengan memasukan angka-angka 1 sampai 9 agar menjadi sebuah operasi pengurangan yang tepat4. Perwakilan siswa maju untuk mengerjakan di depan kelas. guru dan siswa yang lain mengoreksi jawabannya5. Siswa yang belum jelas diberi kesempatan untuk bertanya6. Siswa diingatkan kembali tentang materi lingkungan alam dan lingkungan buatan7. Siswa mengamati gambar kerusakan lingkungan alam8. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara memelihara lingkungan alam yaitu reboisasi, tebang pilih, dan tidak membuang sampah sembarangan9. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang memelihara lingkungan alam dan	110 menit

	<p>manfaatnya</p> <p>10. Siswa dibentuk menjadi 5 kelompok</p> <p>11. Siswa mengerjakan LKS</p> <p>12. Perwakilan siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas</p> <p>13. Guru memberi penguatan</p> <p>14. Siswa yang belum jelas diberi kesempatan untuk bertanya</p> <p>15. Siswa mengerjakan soal evaluasi</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberi motivasi untuk siswa agar selalu belajar di rumah.</p> <p>2. Guru menutup pelajaran dengan salam</p>	15 menit

VIII. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Gambar kerusakan alam
2. Gambar pemeliharaan lingkungan
3. Nur Fajriyah. 2008. *Cerdas berhitung matematika SD Kelas 3*. Jakarta. Depdiknas
4. Muhammad Nursa'ban dan Rusmawan. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3*. Jakarta: Depdiknas

IX. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

- a. Penilaian proses
- b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis. (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

Penilaian proses

- Penilaian kinerja kelompok

Bantul, 11 September 2014

Mengetahui

Praktikan

Guru Kelas III,

Noor Anna Oktaviani, S.Pd

Rini Istanti

NIP

NIM 11108244094

LAMPIRAN

I. FORMAT PENILAIAN

A. Penilaian Kinerja dalam Menyelesaikan Tugas Kelompok

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Jumlah	Nilai
		Kerja sama	Keaktifan	Menghargai pendapat teman	Tanggung jawab		

Keterangan Skor:

1=Kurang

2=Cukup

3=Baik

4=Sangat Baik

Skor maksimal=16

Skor perolehan

Nilai = ————— X 100

Skor Maksimal

Penilaian evaluasi

Jumlah soal 10 butir

Nilai total 10

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama : 1.

2.

3.

4.

5.

6.

Kelompokkanlah gambar berikut!

No.	gambar kerusakan lingkungan	Gambar pemeliharaan lingkungan
1.		
2.		
3.		

4.		
5.		

Kesimpulan:

Cara memelihara lingkungan alam dapat dilakukan dengan cara:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Soal evaluasi

1. $875 - 72 = \dots$
2. $684 - 63 = \dots$
3. $784 - 461 = \dots$
4. $867 - 766 = \dots$
5. $968 - 747 = \dots$
6. Membuang sampah sebaiknya di
7. Melestarikan lingkungan menjadi tanggung jawab.
8. Lingkungan harus kita
9. Bagaimana sebaiknya memperlakukan lingkungan?
10. Mengapa lingkungan harus kita lestarikan?